

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan di Indonesia saat ini sangat berkembang dengan pesat, ini dibuktikan dengan banyak didirikannya sekolah diberbagai wilayah di Indonesia yang berpotensi dalam upaya mencerdaskan anak bangsa. Pendidikan yang baik sangat dipengaruhi oleh dana Pendidikan atau anggaran Pendidikan.

Di Indonesia memiliki beberapa jenjang sekolah/Pendidikan yang dimulai dari jenjang prasekolah (TK/PAUD), kemudian sekolah dasar / Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI), sekolah menengah pertama / Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs), sekolah menengah atas / Madrasah Aliyah (SMA/MA) atau sekolah menengah kejuruan (SMK), dan dilanjutkan jenjang pendidikan perguruan tinggi. Tak hanya sekolah negeri, terdapat juga sekolah swasta (non-pemerintah) yang ditujukan untuk anak-anak dengan kebutuhan khusus ketika pemerintah tidak dapat memberi sekolah khusus bagi mereka, seperti sekolah Islam (madrasah, pesantren), sekolah Kristen, sekolah Katolik dan lain sebagainya

Sekolah merupakan lembaga yang dirancang untuk pengajaran siswa atau murid di bawah pengawasan guru atau pendidik. Sekolah memiliki peran yang sangat vital dalam perkembangan atau kemajuan suatu negara sekolah berperan bukan hanya dalam mengajar membaca, menulis, dan berhitung. Tetapi juga dalam pembentukan karakter sumber daya manusia, agar dapat bersosialisasi dengan kondisi nyata masyarakat sekarang. Sebagian besar negara di dunia memiliki sistem pendidikan formal yang umumnya wajib Peran pendanaan pendidikan sangat menentukan tercapai atau tidaknya proses pencapaian pendidikan mengingat hakekatnya mutu Pendidikan akan berbanding lurus dengan biaya pendidikan yang di keluarkan

Pendidikan dan pembiayaan adalah dua komponen yang saling terkait satu sama lain sama pentingnya. Pendidikan tidak bisa berjalan sendiri tanpa biaya, dan pembiayaan dibutuhkan sebagai penunjang untuk memaksimalkan segala aspek dan sumber daya pada proses pembelajaran dalam rangka mencapai tujuan pendidikan. Dalam penyelenggaraan pendidikan, keuangan merupakan hal yang sangat penting dalam proses pendidikan dan potensi yang sangat menentukan jalannya suatu proses pendidikan. Komponen

keuangan merupakan komponen produksi yang menentukan proses terlaksananya kegiatan-kegiatan, proses belajar mengajar dalam sekolah dengan komponen komponen lainnya. Maka dari itu semua kegiatan yang dilakukan sekolah memerlukan biaya baik yang disadari ataupun tidak disadari oleh penyelenggara Pendidikan

Anggaran Pendidikan ini sangat berhubungan dengan komitmen dan perhatian orang tua dalam penyelesaian administrasi di sekolah, khususnya disekolah swasta yang sumber dananya sangat bergantung dari partisipasi dari orang tua / wali murid. Orang tua berperan penting sebagai tokoh utama dalam pendidikan anak dan harus mampu memosisikan diri dan menjadi contoh dalam perilaku dan bertanggung jawab terhadap pembiayaan anak untuk mencapai tujuan Pendidikan. Sumber dana merupakan potensi yang sangat menentukan dan merupakan bagian yang tidak dapat terpisahkan dalam kajian pengelolaan pendidikan, tanpa biaya proses pendidikan (disekolah) tidak akan berjalan. Iuran siswa merupakan salah satu contoh dari biaya Pendidikan.

Peran orang tua dalam membantu proses Pendidikan khususnya disekolah sangat didukung oleh perhatian orang tua dalam menyelesaikan administrasi sekolah, karena ini merupakan modal dasar bagi sekolah untuk menjalankan manajemen keuangan. Dana yang diperoleh dari orang tua digunakan untuk membiayai seluruh kegiatan operasional disekolah. Bagi sekolah swasta yang sumber pendanaannya berasal dari dana komite/dana orang tua siswa dan juga dari pemerintah dalam bentuk Bantuan Operasional Sekolah/BOS. Sejauh ini dana yang berasal dari bantuan pembiayaan dari orangtua / wali, masih belum terpenuhi karena banyak orang tua/wali yang belum atau tidak menyelesaikan administrasi sekolah, sehingga ini semua dapat mengganggu proses pembelajaran di sekolah.

Sumber dana yang ada disusun dalam suatu Rencana Anggaran dan Kerja Madrasah / RKAM selama satu tahun pelajaran. Sumber dana tersebut terdiri dari dana komite / dana bantuan yang berasal dari orang tua siswa dan dana bantuan operasional sekolah / BOS. Kemudian RKAM ini di sesuaikan dengan Rencana Pengembangan Sekolah / RPM selama satu tahun. Sebelum digunakan sebagai dasar acuan dalam pengeluaran dana, RKAM harus terlebih dahulu disahkan oleh pejabat yang berwenang di antaranya Komite Madrasah, Pimpinan Yayasan dan diketahui oleh stake holder dalam

madrasah. Rencana Kegiatan dan Anggaran Madrasah disusun pada awal tahun pelajaran dan laporan pertanggung jawabannya dilakukan di akhir Rencana keuangan ini disusun dan di tuangkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Madrasah /RKAM supaya pelaksanaan anggaran bisa lebih efektif. Efektivitas anggaran dana sekolah sangat mendukung pencapaian realisasi kegiatan di sekolah.

Menurut Fitriyani (2013) anggaran dana pendidikan adalah :

Anggaran yang dikelola oleh pihak sekolah berasal dari tiga sumber yaitu pemerintah, orang tua, dan masyarakat. Dana Penyelenggaraan Pendidikan (DPP), Bantuan APBN/APBD, dan hibah luar negeri digolongkan ke dalam kelompok pertama. Sumbangan Penyelenggaraan Pendidikan (SPP), dan segala pungutan terhadap siswa digolongkan ke dalam kelompok kedua. Sedangkan untuk sumbangan alumni, sumbangan masyarakat sekitar, sumbangan perusahaan dan lain sebagainya digolongkan ke dalam kelompok ketiga.

Menurut Tamasoleng (2015) anggaran adalah

memegang peran penting dalam suatu organisasi, karena anggaran adalah rencana keuangan yang disusun secara sistematis dalam menunjang terlaksananya program kegiatan suatu organisasi.

Anggaran dana sekolah merupakan alat yang digunakan untuk mendukung berbagai aspek kegiatan pendidikan, termasuk fasilitas fisik, sumber daya manusia, kurikulum, dan kegiatan ekstrakurikuler. Alokasi dan penggunaan dana ini harus diatur dengan cermat agar mencapai hasil yang optimal. Anggaran Dana sekolah merupakan salah satu faktor penting yang memengaruhi kualitas pendidikan. Penggunaan yang efektif dari dana tersebut dapat meningkatkan fasilitas, kualifikasi guru, kurikulum, dan sumber daya lain yang mendukung pembelajaran.

Menurut J. William Petty dan James S. Plowman: Dalam buku "***Budgeting in America's Schools,***"

mendefinisikan efektivitas anggaran dana sebagai "kemampuan organisasi atau sistem untuk mencapai hasil yang diinginkan dengan mengalokasikan sumber daya sesuai dengan prioritas yang telah ditetapkan dalam anggaran.

Menurut Sidney Davidson; efektivitas anggaran dana adalah: "kemampuan organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam anggaran, mengendalikan biaya, dan memaksimalkan hasil."

Menurut Beni (2016:69) Efektivitas adalah hubungan antara output dan tujuan atau dapat juga dikatakan merupakan ukuran seberapa jauh tingkat output, kebijakan dan prosedur dari organisasi.

Berdasarkan pengertian di atas efektivitas anggaran dana merupakan kemampuan organisasi mencapai hasil/tujuan yang telah ditetapkan dengan mengendalikan biaya dan memaksimalkan hasil. Namun pada kenyataannya yang terjadi di MTs. Muhammadiyah Metro Lampung dengan anggaran yang terbatas, anggaran pendapatan tidak sesuai dengan target yang ditetapkan sehingga realisasi penggunaan anggaran terkadang melebihi anggaran pendapatan yang ada untuk mencapai tujuan kegiatan yang harus dipenuhi yang ada dalam anggaran contohnya penerimaan dana SPP setiap bulannya terkadang belum memenuhi target realisasi pengeluaran untuk pembayaran honor guru/sehingga, namun kegiatan ini harus dibayarkan setiap bulannya sehingga untuk memenuhinya terkadang menggunakan mata anggaran lainnya, pada pengadaan sarpras dan langganan daya & jasa yang setiap bulannya realisasi anggaran dana sering sekali tidak sesuai dengan target yang ada dalam anggaran. Hal ini di karenakan pemakaian listrik atau langganan daya & jasa dalam proses pembelajaran belum bisa terukur secara signifikan setiap bulannya.

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara dengan Kepala Madrasah MTs. Muhammadiyah Metro Lampung, penggunaan anggaran sekolah yang dijalankan oleh pihak sekolah masih banyak kekurangannya. Seperti, penggunaan anggaran sekolah untuk kegiatan dan program belum dikaji sejauh mana keberhasilan program tersebut berjalan, dan apakah pelaksanaannya sudah sesuai dengan apa yang direncanakan di awal.

Ada ketidaksesuaian jumlah realisasi anggaran sekolah dari target awal perencanaan anggaran, dikarenakan oleh beberapa hal seperti kenaikan tarif listrik, air, BBM, penunggakan uang SPP, kerusakan mesin untuk alat praktek siswa, pengadaan sarpras & media pembelajaran berbasis Teknologi Informasi, serta pembayaran daftar ulang /komite yang tidak tepat waktu bahkan ada juga siswa yang keluar di tengah jalan. Belum lagi pencairan

dana pendidikan (Bantuan Operasional Sekolah) tidak selalu tepat waktu, sehingga membutuhkan dana talangan untuk keberlangsungan kegiatan dan program.

Untuk tahun pelajaran 2019/2020 dan 2020/2021 disaat Indonesia mengalami pandemi covid-19, hal itu cukup berpengaruh terhadap penggunaan biaya operasional sekolah namun tidak signifikan, karena ada beberapa hal yang harus tetap dibayar seperti honor/gaji guru dan biaya pemeliharaan sekolah. Belum lagi ada biaya-biaya yang naik secara signifikan semasa pandemi seperti penggunaan biaya internet, dikarenakan setelah masa kelonggaran PSBB pihak sekolah melakukan kegiatan belajar mengajar online dari sekolah. Maksudnya disini adalah anggaran dana sekolah dan realisasi anggaran seharusnya sesuai, dalam arti pengeluaran kegiatan harus disesuaikan dengan kemampuan dana sekolah untuk mencapai target / tujuan suatu kegiatan hendaknya di sekolah dapat memaksimalkan anggaran yang ada.

Berikut data jumlah anggaran sekolah pada MTs. Muhammadiyah Metro yang digunakan untuk tahun pelajaran 2018/2019 sampai dengan tahun Pelajaran 2022/2023.

Tabel 1. Rekapitulasi Jumlah Anggaran Sekolah MTs. Muhammadiyah Metro dari tahun Pelajaran 2018/2019 sd tahun Pelajaran 2022/ 2023

<b>Tahun Pelajaran</b>	<b>Anggaran</b>	<b>Realisasi</b>
2018/2019	Rp. 150.420.286	Rp. 133.687.375
2019/2020	Rp. 195.780.118	Rp. 174.306.370
2020/2021	Rp. 260.840.000	Rp. 203.399.886
2021/2022	Rp. 235.882.054	Rp. 225.392.657
2022/2023	Rp. 380.362.282	Rp. 330.698.250

Sumber MTs Muhammadiyah Metro

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa realisasi penggunaan anggaran sekolah pada MTs Muhammadiyah Metro Lampung dari tahun Pelajaran 2018/2019 sampai dengan tahun Pelajaran 2022/2023 belum sesuai dari dana yang dianggarkan. Terdapat selisih Realisasi dengan anggaran anggaran yang ada, maka perlu di ketahui Tingkat efektivitas penggunaan anggaran dana sekolah, apakah program kerja/ tujuan kegiatan telah terlaksana dan terealisasi dengan baik. karena hal itu terkait tingkat

efektivitas anggaran sekolah untuk setiap kegiatan dan program yang direncanakan di awal tahun ajaran. Apakah ada kegiatan yang sudah di programkan, namun belum di laksanakan sehingga belum terealisasi anggarannya. Sehingga masih banyak hal-hal yang seharusnya dievaluasi serta ditindak lanjuti untuk setiap kegiatan dan program kerja

Berdasarkan permasalahan diatas maka penulis tertarik untuk melakukan kajian tentang penggunaan anggaran Sekolah dan menuangkannya dalam penelitian yang berjudul ***“Analisis Efektivitas Penggunaan Anggaran Sekolah Pada MTs. Muhammadiyah Metro Lampung.***

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan analisis uraian dalam latar belakang masalah diatas, maka dapat dikemukakan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah penggunaan anggaran sekolah pada MTs. Muhammadiyah Metro Lampung?
2. Apakah kendala penggunaan anggaran sekolah pada MTs. Muhamammadiyah Metro Lampung?
3. Apa upaya yang dilakukan MTs. Muhammadiyah Metro Lampung agar penggunaan anggaran sekolah dapat berjalan efektif?

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis penggunaan anggaran sekolah pada MTs. Muhammadiyah Metro Lampung.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis kendala yang dihadapi MTs. Muhammadiyah Metro Lampung dalam penggunaan anggaran sekolah
3. Untuk mengetahui dan menganalisis upaya yang dilakukan MTs. Muhammadiyah Metro Lampung agar penggunaan anggaran berjalan efektif.

## **D. Kegunaan Penelitian**

1. Penelitian ini diharapkan dapat mengukur, menganalisa dampak program dan kebijakan yang dibiayai dengan dana sekolah sehingga

dapat meningkatkan kualitas Pendidikan dan manajemen keuangan sekolah

2. Penelitian ini dapat mengkaji efektivitas anggaran dana sekolah
3. Penelitian ini dapat berkontribusi terhadap literatur akademik dalam bidang pendidikan, manajemen keuangan, dan ekonomi Pendidikan, sehingga dapat digunakan sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan analisis efektivitas anggaran dana sekolah.

#### **E. Asumsi Penelitian**

Asumsi adalah suatu pernyataan yang dapat di uji kebenarannya secara empiris. Asumsi - asumsi dalam tesis efektivitas penggunaan anggaran dana sekolah adalah prinsip-prinsip dasar yang menjadi landasan dalam penelitian tersebut. Asumsi - asumsi ini membentuk dasar bagi metodologi yang digunakan dalam penelitian, serta kerangka kerja pemahaman tentang bagaimana dana sekolah seharusnya dikelola dan bagaimana dampaknya dapat dinilai.

Adapun penelitian ini berdasarkan asumsi sebagai berikut :

1. Efektifitas anggaran dana merupakan suatu perbandingan antara target Anggaran dan realisasi/hasil yang telah tercapai, semakin mendekatnya antara target dan hasil yang dicapai maka semakin efektif sebuah penggunaan anggaran dana sekolah.
2. Anggaran Dana Sekolah direalisasikan sesuai dengan kebutuhan & tujuan yang akan di capai yang semuanya tercantum dalam Program Kerja yang di susun setiap tahunnya sehingga dapat di ketahui sejauh mana perbandingan target dan realisasi anggaran sehingga diketahui apakah pelaksanaan anggaran sudah efektif atau belum.

#### **F. Ruang Lingkup Penelitian**

Adapun Ruang Lingkup Penelitian adalah sebagai berikut :

1. Efektifitas penggunaan anggaran sekolah belum sesuai antara target dan realisasi anggaran sehingga belum bisa mengendalikan biaya /memaksimalkan hasil untuk mencapai tujuan yang telah di tetapkan
2. Anggaran Sekolah belum di gunakan secara efektif untuk meningkatkan fasilitas, kualifikasi guru, kurikulum dan sumber daya lain yang mendukung pembelajaran untuk meningkatkan kualitas Pendidikan.

## **BAB II**

### **KAJIAN LITERATUR**

#### **A. Efektivitas Anggaran Sekolah**

##### **1. Pengertian Anggaran**

Anggaran merupakan alat akuntansi yang digunakan untuk mengarahkan suatu kegiatan sebagai alat perbandingan dalam mengukur hasil pelaksanaan kegiatan, sehingga proses pelaksanaan terkendali, sehingga dapat membantu pimpinan dalam merencanakan dan mengendalikan operasional kegiatan di sekolah. Anggaran memperlihatkan bagaimana sumber daya yang diharapkan akan diperoleh dan dipakai selama periode waktu tertentu. Ada beberapa pengertian yang diberikan mengenai anggaran oleh para ahli sebagai berikut:

Menurut Klychova (2014) menyatakan bahwa anggaran adalah proses perencanaan yang digunakan oleh organisasi yang bertujuan untuk jalannya kegiatan bisnis organisasi di masa yang akan datang, yang hasil dari perencanaan tersebut di dokumentasikan dengan sistem anggaran

Susanti (2021) menyatakan bahwa anggaran adalah rencana yang ditulis oleh organisasi dan dinyatakan dalam satuan uang ataupun barang. Menurut Basri (2013) menyatakan bahwa anggaran adalah rencana keuangan di masa depan yang mencakup harapan manajemen terhadap pendapatan, biaya, dan transaksi keuangan lain.

Indra (2016:191) menjelaskan bahwa anggaran merupakan rencana operasional keuangan yang mencakup estimasi pengeluaran yang diusulkan dan sumber pendapatan yang diharapkan untuk membiayai dalam periode waktu tertentu. Mahsun (2013:145) menyatakan bahwa anggaran adalah perencanaan keuangan untuk masa depan yang pada umumnya mencakup jangka satu tahun dan dinyatakan dalam satuan moneter.

Nafarin (2013:11) Anggaran merupakan rencana tertulis mengenai kegiatan suatu organisasi yang dinyatakan dalam suatu uang, tetapi dapat juga dinyatakan dalam satuan barang/jasa.

Berdasarkan teori di atas dapat ditarik kesimpulan anggaran adalah perencanaan jangka pendek organisasi yang menerjemahkan berbagai program kedalam rencana keuangan tahunan yang lebih kongkret yang mencakup pendapatan, biaya dan transaksi keuangan lainnya. Anggaran terdiri dari dua macam yaitu :

#### **a. Anggaran Pendapatan**

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2019:22) mengungkapkan dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) mendefinisikan pendapatan adalah penghasilan yang timbul dalam pelaksanaan aktivitas entitas yang biasa dan dikenal dengan sebutan berbeda seperti penjualan, bunga, deviden, royalti dan sewa.

Sedangkan menurut Harnanto (2019:102) menuliskan bahwa pendapatan adalah kenaikan atau bertambahnya aset dan penurunan atau berkurangnya liabilitas Perusahaan yang merupakan akibat dari aktivitas operasi atau pengadaan barang dan jasa kepada Masyarakat atau konsumen pada khususnya.

Menurut penjelasan diatas anggaran pendapatan di MTs. Muhammadiyah Metro Lampung terdiri dari dana komite yang berasal dari orang tua siswa / wali siswa dan dana Bantuan Operasional Sekolah / BOS yang berasal dari pemerintah.

Berdasarkan penjelasan diatas disimpulkan bahwa Anggaran adalah rencana yang terinci yang merinci pendapatan dan pengeluaran masa mendatang dengan tujuan merencanakan, mengendalikan, dan mengukur kinerja keuangan sesuai dengan tujuan yang akan dicapai.

#### **b. Anggaran Belanja**

Anggaran Belanja merupakan pedoman pelaksanaan kegiatan pengeluaran keuangan yang disusun untuk kurun waktu tertentu. Dengan kata lain, anggaran belanja menggambarkan seluruh kebijaksanaan yang dilakukan oleh Lembaga dan merupakan suatu sarana untuk mewujudkan Pembangunan Lembaga sekolah, nyata dan bertanggung jawab.

Menurut <http://id.wikipedia.org/wiki/Anggaran> anggaran belanja, adalah :

Anggaran belanja umumnya merujuk pada daftar rencana seluruh biaya dan pendapatan. Anggaran belanja merupakan konsep penting dalam ekonomi mikro, yang menggunakan garis anggaran untuk mengilustrasikan penjualan antara 2 barang atau lebih. Dengan kata lain, anggaran belanja merupakan rencana organisasi yang dinyatakan dalam istilah moneter. Terdapat berbagai jenis anggaran belanja, yakni anggaran belanja penjualan, anggaran belanja produksi, anggaran belanja tunai, anggaran belanja pemasaran, anggaran belanja proyek, anggaran belanja pendapatan dan anggaran belanja ekspediter.

Menurut Aliminsyah dan Pandji (2003:53) menyatakan bahwa anggaran belanja adalah suatu anggaran yang memperlihatkan pendapatan yang sedang berjalan persis sama dengan pengeluaran yang sedang berjalan. Kesimpulannya adalah anggaran belanja merupakan penjabaran rencana kedalam jangka kuantitatif, tiap rencana yang menyangkut keuangan, digunakan sebagai taksiran serta untuk mengawasi dan mengendalikan pelaksanaan dikemudian hari, tiap rencana yang sistematis untuk penggunaan tenaga kerja, bahan bahan dan faktor produksi lainnya, rencana pengeluaran dan penerimaan pemerintah dikemudian hari dalam jangka waktu satu tahun.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa anggaran adalah rencana yang terinci yang merinci pendapatan dan pengeluaran masa mendatang dengan tujuan merencanakan, mengendalikan dan mengukur kinerja keuangan sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Di sekolah MTs. Muhammadiyah Metro Lampung anggaran disusun setiap tahun Pelajaran tertuang dalam rencana anggaran pendapatan dan belanja sekolah/RAPBS sebagai dasar pelaksanaan anggaran.

### **1. Penyusunan Anggaran Sekolah**

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 19 Tahun 2007 Tentang Standar Pengelolaan Pendidikan Oleh Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah mengatur standar penyusunan anggaran sekolah. Langkah-langkah penyusunan anggaran sekolah yaitu sebagai berikut :

- a. Menetapkan kegiatan-kegiatan dari program-program yang telah ditetapkan dalam rencana kerja dan anggaran sekolah.
- b. Menetapkan penanggung jawab dan jadwal pelaksanaan untuk setiap kegiatan. Rentang waktu pelaksanaan untuk setiap kegiatan harus sesuai dengan rentang waktu yang telah direncanakan. Tujuan penyusunan penanggung jawab dan jadwal pelaksanaan kegiatan adalah untuk mempermudah pelaksanaan, serta mengatur penggunaan anggaran sekolah, sehingga alur kegiatan dan keuangan sekolah dapat berjalan secara efektif.
- c. Menetapkan besaran anggaran dan sumber asal dana dari setiap kegiatan.

## **2. Indikator Pelaksanaan Anggaran Sekolah**

Menurut Sancoko dan Saleh (2021) pelaksanaan anggaran dapat diukur melalui beberapa indikator sebagai berikut :

- a. Evaluasi visi, misi, tujuan, sasaran, dan target.

Dengan diadakannya evaluasi terhadap visi, misi, tujuan, sasaran, dan target maka dapat diketahui arah berjalannya anggaran tersebut, karena hal tersebut merupakan bagian fundamental dari anggaran.

- b. Indikator kinerja, digunakan untuk mengetahui dan menilai tingkat kinerja baik dalam tahap perencanaan, pelaksanaan, maupun tahap setelah kegiatan ataupun program telah selesai dan berfungsi.
- c. Evaluasi pelaksanaan rencana, digunakan untuk mengetahui berjalannya suatu kegiatan atau program yang telah direncanakan
- d. Analisa standar biaya, digunakan untuk mengetahui dan menganalisis besarnya dana untuk suatu kegiatan atau program

## **3. Pengertian Efektivitas**

Efektivitas merupakan hubungan antara output dengan tujuan yang harus dicapai. Suatu program dapat dikatakan berjalan dengan efektif apabila program tersebut telah berhasil mencapai tujuannya. Pengertian efektivitas pada dasarnya berhubungan dengan pencapaian tujuan atau target yang telah direncanakan di awal. Efektivitas merupakan unsur pokok untuk mencapai tujuan atau sasaran yang telah ditentukan dalam setiap organisasi. Efektivitas disebut juga efektif, apabila tercapainya tujuan atau sasaran yang telah ditemukan sebelumnya.

Hal ini sesuai dengan pendapat Soewarno yang mengatakan bahwa efektivitas adalah pengukuran dalam arti tercapainya tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Pendapat yang sama juga dikemukakan oleh Caster I. Bernard, efektivitas adalah tercapainya sasaran yang telah disepakati bersama (Bernard, 2011 : 207). Suatu pekerjaan dikatakan efektif jika suatu pekerjaan dapat menghasilkan suatu unit dan dapat diselesaikan tepat waktunya sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan (Mardiasmo, 2009)

Menurut Siagian (2016:24) efektivitas menunjukkan keberhasilan dari suatu program yang telah dibuat, jika hasil program mendekati sasaran yang telah ditetapkan, maka semakin baik tingkat efektivitasnya Menurut Pekei (2016:69) efektivitas adalah hubungan antara output dan tujuan atau dapat juga dikatakan merupakan ukuran seberapa jauh tingkat output, kebijakan dan prosedur dari organisasi. Efektivitas juga berhubungan dengan derajat keberhasilan suatu operasi pada sektor publik sehingga suatu kegiatan dikatakan efektif jika kegiatan tersebut mempunyai pengaruh besar terhadap kemampuan menyediakan pelayanan masyarakat yang merupakan sasaran yang telah ditentukan.

Menurut Muliadi (2019) menyatakan bahwa efektivitas adalah proses kegiatan yang mencapai segala tujuan yang telah direncanakan sebelumnya.

Dari beberapa pengertian efektivitas yang telah dikemukakan para ahli, penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa efektivitas adalah kemampuan untuk mencapai tujuan yang direncanakan dan ditentukan sesuai dengan waktu / tepat waktu.

#### **4. Pengukuran Efektivitas**

Pengukuran efektifitas dapat dinilai dari hasil kerja yang telah dicapai. Pengukuran efektivitas bukanlah hal yang sederhana, karena efektivitas dapat dikaji dari berbagai sudut pandang tergantung siapa yang menilai serta menginterpretasikannya. Apabila suatu organisasi telah mencapai tujuan, maka organisasi tersebut telah dikatakan telah berjalan efektif. Biaya boleh jadi melebihi apa yang telah dianggarkan, sehingga wajar saja bila terdapat biaya suatu program melebihi dana anggaran yang telah dibuat diawal. Hal terpenting yang perlu dicatat adalah bahwa efektivitas tidak menyatakan

tentang berapa besar biaya yang telah dikeluarkan untuk mencapai tujuan tersebut.

Menurut Mahmudi (2016) rasio efektivitas belanja menunjukkan kemampuan dalam memobilisasi penerimaan sesuai dengan yang ditargetkan. Kegiatan sekolah yang telah mencapai tujuan, maka dapat dikatakan kegiatan tersebut telah efektif dalam mengelola anggaran yang telah direncanakan.

Menurut Mahsun (2009), tingkat efektivitas dapat dihitung dengan membandingkan realisasi anggaran sekolah dengan target anggaran sekolah. Dalam penelitian ini untuk mengukur tingkat efektivitas anggaran belanja dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Efektivitas} = \frac{\text{Realisasi Anggaran}}{\text{Target Anggaran}} \times 100 \%$$

Tabel 2. Kriteria Tingkat Efektivitas

Persentase Tingkatan	(%) Kriteria
Lebih dari 100	Sangat efektif
90 - 100	Efektif
80 – 90	Cukup Efektif
60 – 80	Tidak Efektif
Di bawah 60	Tidak Efektif

Sumber : Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan.

Keterangan :

- a. Jika hasil perbandingan lebih dari 100%, maka anggaran sekolah dikatakan *sangat efektif*,
- b. Jika hasil pencapaian antara 90%- 100%, maka anggaran sekolah dikatakan *efektif*,
- c. Jika hasil pencapaian antara 80%- 90%, maka anggaran sekolah dikatakan *cukup efektif*
- d. Jika hasil pencapaian antara 60%- 80%, maka anggaran sekolah dikatakan *kurang efektif*,
- e. Jika hasil pencapaian dibawah 60%, maka anggaran sekolah dikatakan *tidak efektif*.

## **5. Realisasi Anggaran**

Menurut Gege Edy Prasetya (2010;6) realisasi anggaran adalah laporan yang menggambarkan perbandingan antara anggaran pendapatan dan belanja dengan realisasinya yang menunjukkan ketaatan terhadap peraturan dan ketentuan perundang-undangan. Laporan realisasi anggaran disajikan sekurang-kurangnya sekali dalam setahun. Selain itu laporan realisasi anggaran ini juga disajikan dua kali dalam setahun, yaitu laporan semesteran dan laporan tahunan. Ketepatan waktu merupakan hal yang harus diperhatikan sekali dalam pelaporan keuangan, karena dapat mengefisiensi waktu pengambilan keputusan berdasarkan hasil pelaporan keuangan, semesteran atau laporan keuangan tahunan.

## **6. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Efektivitas**

Berdasarkan penelitian Fahlevi (2015) efektivitas dipengaruhi oleh beberapa faktor yang mempengaruhi berjalannya suatu kegiatan atau program kerja. Faktor-Faktor tersebut sebagai berikut :

- a. Adanya perbedaan antara anggaran yang diusulkan dengan yang disetujui.
- b. Kesulitan dalam menentukan harga perkiraan sendiri.
- c. Perencanaan kegiatan tidak sesuai kebutuhan.
- d. Anggaran kegiatan yang diblokir.
- e. Tingkat partisipasi anggaran / Pendapatan Orang Tua

## **7. Indikator Efektivitas**

Menurut Susanti (2020) indikator efektivitas menggambarkan jangkauan akibat, dampak, dan hasil program dalam mencapai tujuan program. Semakin besar kontribusi yang dihasilkan terhadap pencapaian tujuan ataupun sasaran yang telah ditentukan sebelumnya, maka semakin efektif proses kerja suatu organisasi. Indikator efektivitas anggaran adalah ukuran atau parameter yang digunakan untuk menilai sejauh mana penggunaan dana sesuai dengan tujuan dan rencana yang telah ditetapkan. Indikator ini membantu dalam mengukur apakah anggaran dana sekolah atau organisasi mencapai hasil yang diharapkan. Berikut adalah beberapa indikator umum yang digunakan untuk mengukur efektivitas anggaran.

Adapun indikatornya sebagai berikut :

- a. Keberhasilan program/kegiatan.
- b. Keberhasilan pemanfaatan sumber daya, sarana dan prasarana.
- c. Ketepatan waktu.
- d. Adanya keterkaitan antara mata anggaran yang di realisasikan dan target pendapatan

Dari pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa efektivitas adalah ukuran berhasil atau tidaknya organisasi mencapai tujuan yang telah ditetapkan yang bisa di ukur dengan menggunakan rasio efektifitas yaitu pebandingan antara realisasi penggunaan anggarandan anggaran yang diperoleh selama satu tahun periode berjalan, sehingga diketahui dampak/hasil program dalam mencapai tujuan yang tersusun di dalam anggaran sekolah.

## **B. Penelitian yang relevan**

Untuk mendukung penyusunan tesis ini, maka penulis berusaha melakukan kajian kepustakaan terhadap penelitian terdahulu yang ada relevansi terhadap tema yang akan di teliti, diantaranya :

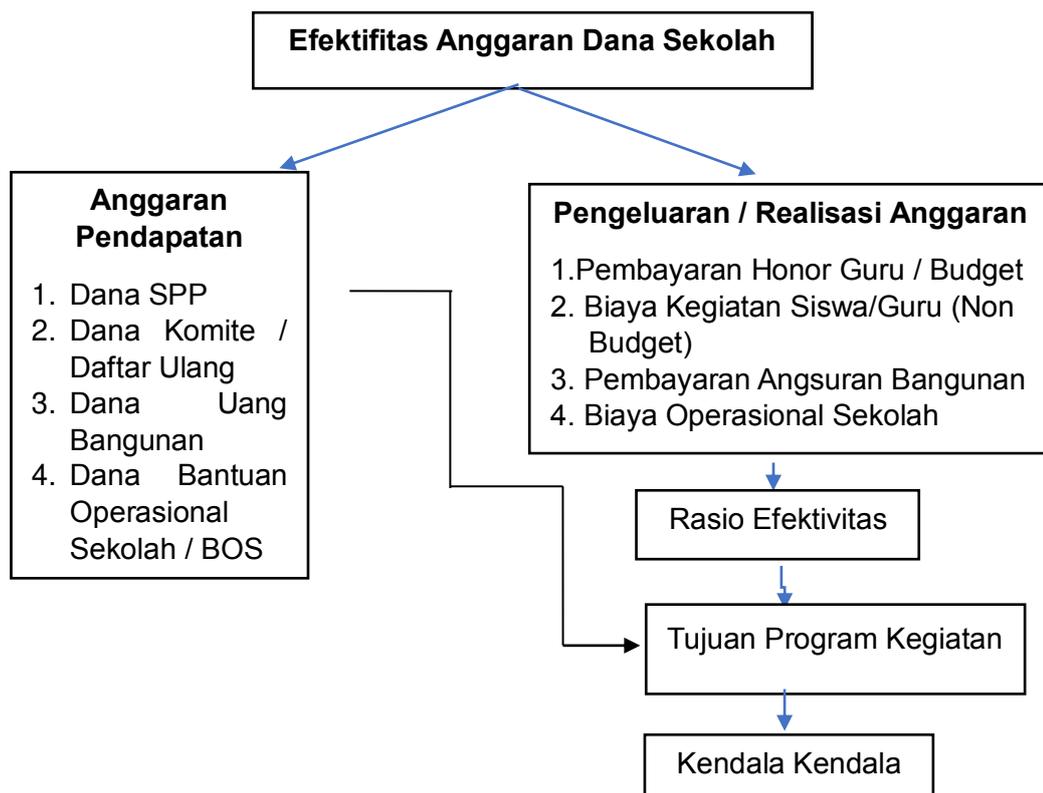
1. Hendra Jayusman (2021) Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Antakusuma dengan judul Skripsi Efektifitas Pengelolaan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Sekolah Pada MTs Negeri 1 Pangkalan BUN
2. Frans Denny Albertusa,1, Purwita Sarib Universitas Potensi Utama, JL. KL. Yos Sudarso Km. 6,5 No. 3-A, Medan,,2 Analisis Efektivitas Anggaran Sekolah Pada Sekolah Menengah Kejuruan Swasta YWKA Medan

## **C. Kerangka Pemikiran**

Efektivitas penggunaan anggaran dana sekolah dapat dilihat dengan membandingkan anggaran pendapatan dengan anggaran belanja. Anggaran pendapatan yang berasal dari wali murid yang di sebut dana komite, yaitu Pendapatan dana SPP, Dana Komite/daftar ulang, dana Uang Bangunan serta anggaran pendapatan yang berasal pemerintah yaitu dana Bantuan Operasional Sekolah / BOS.

Pengeluaran Anggaran / Realisasi penggunaan anggaran digunakan untuk pembayaran Honor Guru / Pengeluaran Budget, Biaya Kegiatan Siswa dan Guru / nonbudget, Pembayaran Angsuran Bangunan setiap bulannya serta untuk kegiatan Operasional Sekolah. Tingkat efektivitas penggunaan Anggaran Sekolah diukur dengan menggunakan rasio efektivitas sehingga dapat diketahui apakah tujuan penggunaan anggaran apakah sudah efektif atau tercapai dan dapat diketahui kendala apa yang menjadi penyebab dari Tingkat efektivitas penggunaan anggaran sekolah di MTs. Muhammadiyah Metro Lampung.

Berdasarkan uraian diatas, sebelum melakukan penelitian penulis merumuskan kerangka konsep / pemikiran sebagai dasar dalam penelitian ini dengan indikator efektivitas yang dikemukakan oleh M. Steers sebagai berikut:



Gambar 1 Kerangka Pemikiran Anggaran Dana Sekolah

#### **D. Pengujian Hipotesis**

Berdasarkan identifikasi masalah dan dasar teori yang diajukan, maka penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut:

1. Penggunaan anggaran pada MTs. Muhammadiyah Metro Lampung Tahun Pelajaran 2018/2019 s.d 2022/2023 efektif dilihat dari analisis rasio efektifitas.
2. Penggunaan Anggaran di MTs. Muhammadiyah Metro Lampung pada realisasi anggaran 5 tahun terakhir kurang dari anggaran yang di tetapkan dalam Rencana Anggaran yang ada, sehingga perlu dikaji kembali program/kegiatan yang di laksanakan agar sesuai dengan tujuan yang akan di capai sehingga penggunaan anggaran dana sekolah bisa di ukur / dikaji tingkat efektivitasnya berdasarkan rasio efektivitas.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Menurut Arfan Ikhsan & Misri, dalam buku Metodologi penelitian, (Bandung: Cita Pustaka Media Perintis, 2012:86), menjelaskan bahwa desain penelitian adalah sebagai berikut :

Desain Penelitian merupakan rencana yang terstruktur dari penyelidikan yang digambarkan untuk memperoleh jawaban tentang pertanyaan penelitian. Pada pengertian luas desain penelitian dapat diartikan sebagai keseluruhan proses perancangan dan pelaksanaan penelitian, sedangkan dalam arti sempit atau khusus, desain penelitian berarti prosedur pengumpulan dan analisis data, maksudnya menjelaskan tentang metode pengumpulan dan analisis data apa saja yang digunakan untuk menjelaskan penelitian.

Dalam suatu penelitian seorang peneliti harus menggunakan jenis penelitian yang tepat. Hal ini dimaksud agar peneliti dapat memperoleh gambaran yang jelas mengenai masalah yang dihadapi serta langkah-langkah yang digunakan dalam mengatasi masalah tersebut.

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu jenis penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif-induktif. Pendekatan ini berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan permasalahan beserta pemecahannya yang diajukan untuk memperoleh pembenaran (verifikasi) atau penilaian dalam bentuk dukungan data empiris di lapangan. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif.

Margono menjelaskan bahwa penelitian kuantitatif adalah suatu penelitian yang lebih banyak menggunakan logika hipotesis verifikasi yang dimulai dengan berfikir deduktif untuk menurunkan hipotesis kemudian melakukan pengujian di lapangan dan kesimpulan atau hipotesis tersebut ditarik berdasarkan data empiris

Sedangkan menurut Sudyaharjo, riset kuantitatif merupakan metode pemecahan masalah yang terencana dan cermat, dengan desain yang terstruktur ketat, pengumpulan data secara sistematis terkontrol dan tertuju

pada penyusunan teori yang disimpulkan secara induktif dalam kerangka pembuktian hipotesis secara empiris. Dari beberapa uraian diatas dapat disimpulkan bahwa Metode Penelitian Kuantitatif adalah suatu bentuk metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif, yaitu proses menemukan pengetahuan menggunakan data berupa angka-angka sebagai alat menentukan keterangan apa yang ingin kita ketahui (Sukardi, 2003).

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan Teknik wawancara, studi pustaka dan dokumentasi. Untuk mengetahui efektivitas pelaksanaan anggaran Sekolah di MTs. Muhammadiyah Metro Lampung yaitu teknik analisis rasio efektivitas untuk setiap rincian item pos pendapatan dan penggunaan anggaran misalnya pendapatan dana SPP digunakan untuk Pembayaran Honor Guru & Karyawan. Setiap anggaran Pendapatan sudah memiliki post penggunaan / Realisasi pengeluaran anggaran masing masing sesuai dengan Rencana Anggaran & Pendapatan Belanja Sekolah / RAPBS agar tujuan dapat dicapai. Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Efektivitas Pelaksanaan Anggaran Sekolah Pada MTs. Muhammadiyah Metro Lampung.

## **B. Tahapan Penelitian**

Tahapan-tahapan dari jalannya penelitian ini dimulai dari tahap pendahuluan, tahap penentuan rumusan masalah, tujuan penelitian, Batasan masalah, tahap pengumpulan data dan tahap pembuatan laporan.

### **1. Tahap Pendahuluan**

Penelitian diawali dengan pencarian Pustaka-pustaka yang berkaitan dengan penelitian yang akan di laksanakan. Pustaka-pustaka ini berupa penelitian terdahulu yang telah dilakukan serta dasar teori yang dapat mendukung penelitian. Wawancara dan identifikasi masalah yang ada merupakan aktivitas yang juga dilakukan pada tahap ini. Topik yang dibahas dalam wawancara adalah analisis penggunaan anggaran dana sekolah, maka subjek yang diwawancarai adalah pihak yang berwajib mengatur dan

bertanggungjawab serta mengelola penggunaan anggaran dana sekolah di MTs. Muhammadiyah Metro Lampung. Hasil wawancara tersebut digunakan untuk mengidentifikasi masalah penggunaan anggaran dana di sekolah MTs. Muhammadiyah Metro Lampung.

## **2. Tahap Penentuan Masalah, Tujuan dan Batasan Masalah**

Tahap selanjutnya adalah menentukan rumusan masalah yang terjadi di sekolah. Langkah selanjutnya ditentukan juga dengan tujuan yang ingin dicapai sesuai dengan masalah analisis penggunaan anggaran dana sekolah di MTs. Muhammadiyah Metro Lampung untuk menentukan Batasan masalah dari penelitian ini yang bertujuan untuk memfokuskan ruang lingkup penelitian.

## **3. Tahap Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 3 jenis metode, yaitu :

### **a. Wawancara**

Teknik pengumpulan data dengan wawancara dilakukan dengan cara melakukan tanya jawab terhadap narasumber, dan juga melalui data laporan keuangan 5 tahun terakhir yang digunakan untuk mengukur efektivitas penggunaan anggaran dana sekolah. Narasumber yang terkait dalam penelitian ini adalah kepala madrasah sebagai penanggungjawab penggunaan anggaran, bendahara sebagai pelaksana anggaran, guru dan komite sekolah.

### **b. Observasi**

Teknik pengumpulan data dengan observasi dilakukan dengan pengamatan dan analisis melalui data laporan keuangan dan Rencana Anggaran dan Pendapatan Sekolah /RAPBS selama lima tahun kebelakan dari tahun Pelajaran 2018/2019 sampai dengan tahun 2022/2023.

### **c. Tinjauan dokumen-dokumen**

Teknik teknik pengumpulan data dengan cara meninjau dokumen-dokumen yang memiliki keterkaitan dengan analisis penggunaan anggaran dana sekolah di MTs. Muhammadiyah Metro Lampung.

### **d. Tahap Analisis dan Pembahasan**

Tahap analisis data digunakan untuk menganalisis efektivitas penggunaan anggaran dana sekolah yang sudah dilakukan apakah program kegiatan sudah berjalan dengan baik dan sudah mencapai tujuan yang akan

dicapai berdasarkan data yang telah dikumpulkan. Hasil evaluasi akan menentukan perbaikan dari penggunaan anggaran dana sekolah.

#### **e. Tahap Penarikan Kesimpulan**

Kegiatan utama dalam tahap ini adalah ditarik kesimpulan dari semua hasil analisis dan pembahasan analisis efektivitas penggunaan anggaran dana yang telah dirumuskan.

### **C. Definisi Istilah dan Definisi Operasional**

Definisi istilah berdasarkan tesis ini adalah

1. Efektivitas pada dasarnya berhubungan dengan pencapaian tujuan atau target yang telah direncanakan diawal. Efektivitas merupakan hubungan antara output dengan tujuan yang harus dicapai. Suatu program dapat dikatakan berjalan efektif apabila program tersebut telah berhasil mencapai tujuannya.

Pengukuran efektivitas dapat dinilai dari hasil kerja yang telah dicapai. Apabila suatu organisasi telah mencapai tujuan, maka organisasi tersebut telah dikatakan berjalan efektif. Hal terpenting yang perlu dicatat adalah bahwa efektivitas tidak menyatakan tentang berapa besar biaya yang telah dikeluarkan untuk mencapai tujuan tersebut. Biaya boleh jadi melebihi apa yang telah dianggarkan, sehingga wajar saja bila terdapat biaya suatu program melebihi dana anggaran yang telah dibuat diawal.

2. Pencapaian tujuan adalah keseluruhan Upaya pencapaian tujuan harus dipandang sebagai suatu proses. Pencapaian tujuan terdiri dari 2 faktor yaitu kurun waktu dan sasaran yang merupakan target konkret.
  - a. Kurun Waktu dalam penerimaan dan realisasi anggaran dana sekolah disesuaikan dengan tahun Pelajaran pada bulan Juli sd Desember untuk semester I dan Bulan Januari sd Juni untuk semester II
  - b. Sasaran yang dimaksud disini adalah capaian atau realisasi atau output yang dicapai atau dikeluarkan melalui program/kegiatan apakah sudah sesuai dengan tujuan yang direncanakan diawal atau belum sehingga dapat di analisis dan disimpulkan bagaimanakah efektivitas penggunaan anggaran dana sekolah di MTs. Muhammadiyah Metro Lampung.

Definisi operasional merupakan penjelasan maksud dari istilah yang menjelaskan secara operasional mengenai penelitian yang akan dilaksanakan.

Definisi operasional berisi penjelasan mengenai istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian.

Hal ini sebagaimana dikemukakan oleh Komaruddin (1994 : 29) bahwa, "Definisi istilah adalah pengertian yang lengkap tentang sesuatu istilah yang mencakup semua unsur yang menjadi ciri utama istilah itu". Definisi operasional digunakan untuk memberikan pengertian yang operasional dalam penelitian. Definisi ini digunakan sebagai landasan dalam merinci kisi-kisi instrumen penelitian.

Nazir (1999:152) mengemukakan sebagai berikut:

Definisi operasional adalah definisi yang diberikan kepada suatu variabel atau konstruk dengan cara memberikan arti, atau menspesifikan kegiatan, ataupun memberikan suatu operasionalisasi yang diperlukan untuk mengukur konstruk atau variabel tertentu.

Definisi operasional digunakan untuk menyamakan kemungkinan pengertian yang beragam antara peneliti dengan orang yang membaca penelitiannya. Agar tidak terjadi kesalah pahaman, maka definisi operasional disusun dalam suatu penelitian. Dengan memperhatikan kepada pertanyaan-pertanyaan di atas, maka berikut ini akan diuraikan definisi-definisi operasional variabel-variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Variabel merupakan segala sesuatu bentuk yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari atau faktor-faktor yang berperan sehingga dapat diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel dalam X Y penelitian dapat dibedakan menjadi dua, yakni variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah variabel yang yang menjadi sebab perubahannya variabel terikat, sedangkan variabel terikat adalah variabel yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.

Berdasarkan permasalahan yang diajukan, maka variabel pada penelitian ini adalah Rasio Efektivitas. Mardiasmo (2009) mendefinisikan bahwa efektivitas berhubungan dengan pencapaian tujuan atau target kebijakan (hasil guna). Efektivitas merupakan suatu perbandingan antara target dan hasil yang telah tercapai, semakin mendekatinya antara target dan hasil yang dicapai maka semakin efektif suatu perencanaan.

Menurut Mahsun (2009), tingkat efektivitas dapat dihitung dengan

membandingkan realisasi anggaran sekolah dengan target anggaran sekolah.

Tabel 3 Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran

Variabel	Definisi	Indikator
Efektivitas Anggaran	Efektivitas berkaitan dengan pengukuran Tingkat efektivitas, yaitu dengan membandingkan realisasi penggunaan anggaran dengan Pendapatan	Anggaran Pendapatan <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dana SPP</li> <li>2. Dana Komite / Daftar Ulang</li> <li>3. Dana Bangunan</li> <li>4. Dana Bantuan Operasional Sekolah /BOS</li> </ol>
		Pengeluaran / Realisasi Anggaran <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembayaran Honor Guru/Budget</li> <li>2. Biaya Kegiatan Siswa &amp; Guru / Non Budget</li> <li>3. Pembayaran Angsuran Bangunan</li> <li>4. Biaya Operasional Sekolah</li> <li>5. Belanja Lain-lain</li> </ol>
	Rasio Efektifitas adalah perbandingan antara hasil dan target yang telah di capai yang dihitung dengan membandingkan realisasi anggaran belanja dan target anggaran	$\text{Rasio Efektivitas} = \frac{\text{Realisasi Anggaran} \times 100\%}{\text{Anggaran Pendapatan}}$ Kriteria efektivitas <ol style="list-style-type: none"> <li>1. 100% ke atas sangat efektif</li> <li>2. 90% sampai 100% efektif</li> <li>3. 80% sampai 90% cukup efektif</li> <li>4. 60% sampai 80% kurang efektif</li> <li>5. Kurang dari 60% tidak efektif</li> </ol>
Evaluasi Program / Kegiatan	Gambaran Capaian Program Pelaksanaan pada periode tertentu	Menggunakan pengukuran efektivitas pelaksanaan anggaran belanja

## D. Populasi dan Sampel

### a. Populasi

Merupakan keseluruhan individu atau objek yang diteliti yang memiliki beberapa karakteristik yang sama (Latipun, 2011: 25). Sedangkan menurut Azwar populasi didefinisikan sebagai kelompok subjek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian. Kelompok subjek ini harus memiliki ciri-ciri atau karakteristik-karakteristik bersama yang membedakannya dari kelompok subjek yang lain (Azwar, 2011 : 77).

Jadi, populasi bukan hanya orang, tetapi juga benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh

obyek/subyek itu. Populasi adalah seluruh individu yang menjadi objek penelitian sebagai mana pendapat Prof. Dr. Sugiyono (2007:55) yang menyatakan bahwa : “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas; objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan”.

Jadi dapat disimpulkan bahwa jumlah populasi keseluruhan dari individu atau objek yang dapat memberikan data-data untuk dianalisa. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah laporan anggaran pendapatan dan belanja sekolah dan laporan realisasi anggaran pada MTSS Muhammadiyah Metro selama 5 (lima)tahun dimulai dari tahun 2018 sd 2023.

#### **b. Sampel**

Dalam penelitian sampel penelitian ini adalah berupa laporan anggaran pendapatan dan belanja sekolah dan laporan keuangan pada MTs Muhammadiyah Metro Lampung selama 5 tahun terakhir yang dimulai pada tahun pelajaran 2018/2019 sd 2022/2023. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan purposive sampling dimana penarikan sampel dilakukan terhadap dengan tujuan tertentu yaitu yang berkaitan dengan anggaran pendapatan dan belanja sekolah dan realisasi anggaran pada MTs. Muhammadiyah Metro Lampung pada tahun pelajaran 2018/2019 sd 2022/2023.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Menurut (Sugiyono 2011:308) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Pengumpulan data dilakukan dengan cara sebagai berikut :

##### **1. Observasi**

Observasi adalah kegiatan pengamatan langsung terhadap objek penelitian yang sedang berlangsung untuk memperoleh keterangan dan informasi data yang akurat tentang hal-hal yang diteliti serta untuk mengetahui relevansi jawaban responden dan informan dengan kenyataan yang ada. Observasi ini dilakukan untuk mengecek data yang diperoleh dari hasil wawancara, sehingga metode ini dilakukan dengan mengetahui Analisis

Efektifitas Anggaran Dana Sekolah pada MTs. Muhammadiyah Metro Lampung.

## 2. Penelitian Pustaka (Literature Research)

Pengumpulan data ini diperoleh dengan cara membaca, mengkaji, dan menelaah berbagai buku yang ada kaitanya dengan masalah yang dibahas.

## 3. Penelitian Lapangan (Field Research)

Pengumpulan data di lapangan menggunakan metode dokumentasi dan wawancara. Dokumentasi yaitu dengan cara mencatat dengan cara mencatat data secara langsung dari dokumen-dokumen terkait Analisis Efektifitas Anggaran Dana Sekolah pada MTs Muhammadiyah Metro Lampung yang berhubungan dengan anggaran belanja. Wawancara yaitu dengan cara berkomunikasi secara langsung dengan pihak yang berwenang

## F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode statistik deskriptif. Statistik deskriptif mengacu pada transformasi data mentah ke dalam suatu bentuk yang akan membuat pembaca lebih mudah memahami dan menafsirkan maksud dari data atau angka yang ditampilkan (Jonathan Sarwono, 2006 : 138).

Analisis penelitian ini prosesnya dilakukan sebagai berikut :

1. Pemeriksaan data dilihat dari kelengkapannya untuk memastikan data dapat diproses pada tahap selanjutnya,
2. Klasifikasi data yaitu pengelompokan data sesuai dengan instrument dan dimensi-dimensi variabel penelitian,
3. Menghitung rasio efektifitas anggaran belanja langsung Tahun 2018 – 2023 berdasarkan data yang diperoleh dengan membuat tabel,
4. Membuat grafik dari hasil perhitungan rasio efektifitas serta nilai varians dari setiap periode,
5. Mendeskripsikan data dari hasil perhitungan rasio efisiensi dan efektifitas serta nilai varians dengan melihat grafiknya.
6. Interpretasi yaitu memberikan uraian dan penjelasan temuan data sesuai dengan kerangka konsep penelitian

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum**

##### **1. Sejarah Singkat MTs. Muhammadiyah Metro Lampung**

Penelitian ini dilakukan di MTs Muhammadiyah Metro. MTs. Muhammadiyah Metro merupakan salah satu sekolah swasta di bawah naungan Yayasan Muhammadiyah yang beralamat di Jln. KH. Ahmad Dahlan No. 1 Kota Metro Lampung dengan akreditasi B.

MTs. Muhammadiyah Metro berdiri tahun 1969, merupakan Madrasah Tsanawiyah satu satunya yang ada di Kota Metro yang setara dengan Sekolah Menengah Pertama / SMP dibawah naungan Yayasan Muhammadiyah. Sejak berdirinya 55 tahun yang lalu, madrasah ini telah mengalami pasang surut dalam perkembangannya di dunia Pendidikan. Jumlah murid dari tahun ke tahun berbeda setiap tahunnya, hingga saat ini MTs. Muhammadiyah sudah mulai dikenal dan disetarakan dengan sekolah lainnya di Kota Metro.

Pendidikan itu membutuhkan pembiayaan dari siswa, untuk operasional kegiatan. Pembiayaan ini berasal dari Pemerintah melalui Dana Bantuan Operasional Sekolah / BOS dan dana Komite yang berasal dari orang tua/wali siswa. Dana ini dipergunakan sebagaimana mestinya sesuai dengan kebutuhan dan mata anggaran yang ada sehingga penggunaan anggaran dana sekolah dapat efektif.

Efektif maksudnya adalah penggunaan anggaran pendapatan dan belanja yang diperoleh dari orang tua/wali dan juga dana bantuan dari pemerintah digunakan sesuai dengan aturan dan juknis yang ada serta dapat di pertanggung jawabkan secara akuntabel, transparan dan tepat sasaran. Anggaran Pendapatan dan Belanja Madrasah digunakan sesuai dengan RAPBM. Segala sesuatunya diatur dan di buat dalam Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Madrasah/RAPBM yang disusun setiap tahunnya dan telah dibuat dan di setujui oleh kementrian Agama, Komite Sekolah dan Yayasan.

Setiap sekolah mempunyai visi, misi dan tujuan. Berikut adalah visi, misi & tujuan sekolah MTs. Muhammadiyah Metro

## **a. Visi & Misi**

### **1) Visi**

*“Terwujudnya Peserta Didik yang Berakhlak Mulia, Cerdas, berjiwa Sosial, Trampil dan berwawasan Global”*

Indikator Visi

- (a) Maksimal dalam kegiatan Pembelajaran akademik dan non akademik yang berwawasan lingkungan global
- (b) Maksimal dalam pembentukan lingkungan yang berwawasan keagamaan dan kemasyarakatan
- (c) Maksimal dalam pelayanan administrasi dan Manajemen
- (d) Maksimal dalam sarana dan prasarana pembelajaran
- (e) Maksimal dalam pelayanan Kesejahteraan

### **2) Misi**

- (a) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif dalam bidang akademik maupun non akademik sehingga siswa dapat berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki
- (b) Penanaman, pemahaman, dan pengamalan terhadap nilai-nilai keagamaan dan kebangsaan untuk menumbuhkan Akhlak Mulia
- (c) Menumbuhkan sikap gemar membaca dan selalu haus akan pengetahuan.
- (d) Melaksanakan manajemen partisipatif, Kreatif dan Inovatif yang melibatkan seluruh warga Madrasah
- (e) Menyediakan sarana dan prasarana pembelajaran yang memadai menurut kebutuhan
- (f) Melaksanakan sistem informasi manajemen yang akurat, efektif dan efisien dengan memanfaatkan IT.

### **3) Tujuan**

Pada tahun 2017-2033 MTs Muhammadiyah Metro berusaha mencapai tujuan:

#### **a. Tujuan Umum**

1. Menghasilkan manusia yang taat, beriman dan bertaqwa kepada Allah dalam hal, berbudi pekerti luhur, mandiri, tangguh, cerdas, kreatif, inovatif,

terampil, berdisiplin, professional, bertanggung jawab, produktif, sehat jasmani dan rohani.

2. Memiliki semangat kebangsaan, cinta tanah air, kesetiakawanan sosial, kesadaran akan sejarah bangsa dan sikap menghargai pahlawan, serta berorientasi pada masa depan.

b. Tujuan Khusus

Secara khusus MTs Muhammadiyah Metro bertujuan menghasilkan produk yang unggul, kreatif dan berakhlak mulia, dalam hal:

- a. Keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT
- b. Prestasi akademik dan non akademik
- c. Kedisiplinan tinggi dan didukung oleh kondisi fisik yang prima
- d. Berkiprah dalam masyarakat sesuai dengan kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki
- e. Rasa Nasionalisme dan Patriotisme serta solidaritas yang tinggi antar sesama
- f. Memiliki motivasi dan komitmen yang tinggi untuk mencapai prestasi dan keunggulan serta memiliki kepribadian yang kreatif
- g. Memiliki wawasan yang dalam dan luas tentang IPTEK dan IMTAQ

**4) Profil Sekolah**

Berikut adalah Profil Sekolah MTs. Muhammadiyah Metro



17. Status Tanah : Tanah Wakaf  
 18. Status Bangunan : Milik Yayasan  
 19. No. Sertifikat : 871  
 20. No. NPWP : 00.531.365-321.000  
 21. No. Rekening Madrasah  
 \* 7189864088 BSI  
 a.n MTs Muhammadiyah Metro

#### B. IDENTITAS KEPALA MADRASAH

1. Nama : Eko Sumanto, S.Kom.I., M.Pd.  
 2. Tempat Tanggal Lahir : Lampung, 21 Februari 1985  
 3. Agama : Islam  
 4. Pangkat / Golongan : -  
 5. Pendidikan Terakhir : S2

#### C. DATA GURU DAN SISWA

Tabel 4 Data Jumlah Guru dan Staf MTs. Muhammadiyah Metro  
 Tahun Pelajaran 2023/2024

<b>Type Guru</b>	<b>Jumlah Guru</b>	<b>Kurang</b>	<b>Berlebih</b>
1. PNS	3	-	-
2. GTY	21	-	-
3. GTT	6	-	-
4. GBK	1	-	-
5. Tenaga kependidikan	4	-	-

Tabel 5. Data Perkembangan Sekolah / Jumlah Siswa dalam 5 Tahun Terakhir

Tahun Pelajaran	Jml Pendaftar (cln Siswa baru)	Kelas 7		Kelas 8		Kelas 9		Jml total Siswa Kelas 1+2+3
		Jml Siswa	Jml Rombel	Jml Siswa	Jml Rombel	Jml Siswa	Jml Rombel	
Th.19/20	145	136	5	98	3	65	3	299
Th.20/21	140	131	6	113	6	98	5	342
Th.21/22	80	77	3	111	4	139	5	327

Th.22/23	50	111	5	79	4	115	5	305
Th.23/24	20	81	4	108	5	78	4	267

#### D. DATA FASILITAS SEKOLAH

No	Perabotan	Jumlah	Kondisi		
			Baik	R.ringan	R.berat
1	Ruang Kelas	9	6	3	-
2	Ruang Kep. Sekolah	1	1	-	-
3	Ruang Guru	1	1	-	-
4	Ruang Tata Usaha	1	1	-	-
5	Laboratorium Komputer	1	1	-	-
6	Laboratorium IPA	-	-	-	-
7	Ruang UKS	-	-	-	-
8	Ruang Perpustakaan	1	1	-	-
9	Ruang Koperasi	1	1	-	-
10	Gudang	1	1	-	-
11	Masjid	1	1	-	-
12	Lapangan Futsal	1	1	-	-

Tabel 6 Data Keadaan Ruang Sekolah

Tabel 7 Data Sanitasi dan Air Bersih

No	Ruang/fasilitas	Jumlah	Kondisi		
			Baik	R.ringan	R.berat
1	KM/WC-Siswa putra	1	-	1	-
2	KM/WC-Siswa putri	1	-	1	-
3	KM/WC-Guru	2	2	-	-

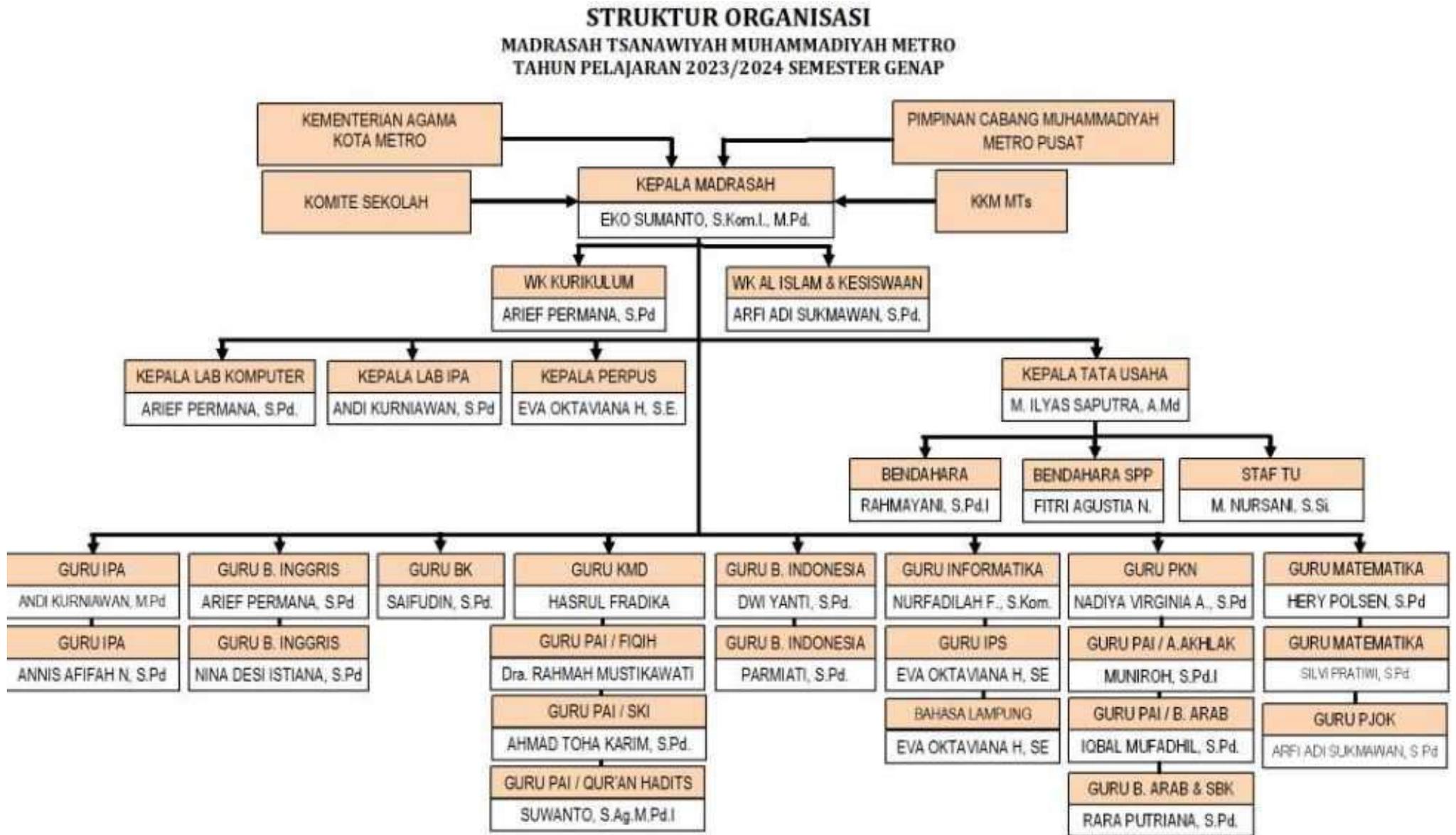
## E. Data Guru &amp; Karyawan MTs. Muhammadiyah Metro

Tabel 8. Data Guru dan Karyawan MTs. Muhammadiyah

DATA KEPALA MADRASAH, GURU DAN TATA USAHA  
MTs.MUHAMMADIYAH METRO PUSAT  
TP. 2023/2024

NO	NAMA	NBM	JK	TEMPAT TANGGAL LAHIR	NUPTK/PegID	NBM	JK	ASAL SEKOLAH	JABATAN	GURU MAPEL	Status	TMT	Sertifikat Pendidik	No HP
1	EKO SUMANTO, S. Kom. I., M.Pd.	1035549	L	Lampung, 21 Pebruari 1985	7553763664200002	1035549	L	MTs Muhammadiyah Metro	Kepala Madrasah		GTY	18/07/2005	Ada	085378840483
2	ANDI KURNIAWAN, M.Pd.	1035544	L	Sidodadi,21 September 1979	0253757658200013	1035544	L	MTs Muhammadiyah Metro	Waka Kurikulum	IPA terpadu/KMD	GTY	27/07/2004	Ada	085758665973
3	ARFI ADI SUKMAWAN, S.Pd.	1147768	L	Nunggalrejo,06 Mei 1990	1838768669120000	1147768	L	MTs Muhammadiyah Metro	Waka Kesiswaan	PJOK	GTY	15/07/2008	Tidak	081272372375
4	RAHMAYANI, S.Pd.I.	1035547	P	Metro,12 Pebruari 1984	5544762663300032	1035547	P	MTs Muhammadiyah Metro	Bendahara		GTY	20/07/2006	Tidak	085369404167
5	Dra. RAHMAH MUSTIKAWATI	773477	P	Lam-Teng,9 Agustus 1968	6141746647300003	773477	L	MTs Muhammadiyah Metro	Guru	Fikih	GTY		Ada	085279036296
6	SUWANTO, S. Ag., M.Pd.I.	933642	L	Sragen,10 Januari 1967	8442745649200012	933642	P	MTs Muhammadiyah Metro	Guru	Al-Qur'an Hadits	GTY		Ada	082289888002
7	ANNIS AFIFAH NINGTYAS, S.Pd.	1316464	P	Batanghari, 14 Oktober 1994	10807627194001	1316464	P	MTs Muhammadiyah Metro	Guru	IPA terpadu	GTY	01/09/2017	Tidak	085769515045
8	MUNIROH, S.Pd.I.	1046398	P	Kesumadadi,3 Juni 1980	8935758659300032	1046398	P	MTs Muhammadiyah Metro	Guru	Akidah Akhlak	GTY		Ada	082377435652
9	SAIFUDIN, S.Pd.	179849	L	Pekalongan,16-Desember 1984	5548762664200023	1079849	L	MTs Muhammadiyah Metro	Guru	Bimbingan Konseling	GTY	18/07/2005	Ada	085279501352
10	DWI YANTI, S.Pd.	1035281	P	Pemalang,2 Februari 1982	9534760661300192	1035281	P	MTs Muhammadiyah Metro	Guru	B. Indonesia	GTY	18/07/2005	Ada	081279059080
11	EVA OKTAVIANA HASAN, SE	1096085	P	Metro, 3 Oktober 1981	6335759660300033	1096085	P	MTs Muhammadiyah Metro	Guru	IPS Terpadu/B.Lampung	GTY	21/07/2012	Ada	081379271790
12	ARIEF PERMANA, S.Pd	1147766	L	Palembang, 15 Juni 1990	1947768669120002	1147766	L	MTs Muhammadiyah Metro	Guru	B. Inggris/Prakarya	GTY	15/07/2008	Tidak	085269179879
13	PARMIATI, S.Pd	1237848	P	Telogo Rejo, 18 September 1989	2250767668220003	1237848	P	MTs Muhammadiyah Metro	Guru	B. Indonesia	GTY	15/07/2008	Tidak	085669999189
14	HERY POLSEN, S.Pd	1079841	L	Muara Enim, 12 Maret 1986	6644764664200002	1079841	L	MTs Muhammadiyah Metro	Guru	Matematika	GTY	17/07/2013	Tidak	081279679595
15	NINA DESI ISTIANA, S.Pd	1316460	P	Rama Nirwana, 13 Desember 1994	10807627194002	1316460	P	MTs Muhammadiyah Metro	Guru	B. Inggris	GTY	17/07/2018	Tidak	089620167926
16	RARA PUTRI ANA, S.Pd		P	Metro, 03 Desember 1995	10807627195001	1528436	P	MTs Muhammadiyah Metro	Guru	B.Arab	GTY	17/07/2018	Tidak	081343326675
17	M. ILYAS SAPUTRA, A.Md	1237856	L	Tempuran, 21 Oktober 1991		1237856	L	MTs Muhammadiyah Metro	Staf		PTY	01/02/2015	Tidak	085764463000
18	IQBAL MUFADHIL, S.Pd.		L	Karang Rejo, 17 Januari 1997	10807627197002		L	MTs Muhammadiyah Metro	Guru	B.Arab	GTY	14/07/2021	Tidak	085956290768
19	DYAH AYU SEKAR WANGI		P	Metro, 31 Mei 2003		1528442	P	MTs Muhammadiyah Metro	Guru Tahfidz		GTT	03/01/2022		085726590362
20	AISYAH AZZAHRA, S.Hum.		P	Ngestirahayu, 28 Maret 1999		1528444	P	MTs Muhammadiyah Metro	Guru Tahfidz		GTT	03/01/2022		085840015297
21	NADIYA VIRGINIA ASPALAM, S.Pd.		P	Metro, 23 April 1997		1529086	P	MTs Muhammadiyah Metro	Guru Tahfidz		GTT	03/01/2022		081274921264
22	HASRUL FRADIKA		L	Srisawahan, 20 September 2000		1529104	L	MTs Muhammadiyah Metro	Guru Tahfidz		GTT	03/01/2022		085669923419
23	NOVITRI HANDAYANI		P	Batuliman, 31 Oktober 1999			P	MTs Muhammadiyah Metro	Guru Tahfidz		GTT	25/08/2022		085366723082
24	EKO PRASETYO		L	Metro, 20 Maret 1988		1528435	L	MTs Muhammadiyah Metro	Petugas Kebersihan		PTY	01/03/2022		089510630561
25	MUHAMMAD NURSANI, S.Si		L	Purwodadi, 21 Agustus 1997		1529078	L	MTs Muhammadiyah Metro	Staf		GTT	01/03/2023		085658369844
26	NURFADILAH FITRIA FATAYANA, S.Kom.		P	Trimulyo, 01 Januari 2000		1528446	P	MTs Muhammadiyah Metro	Staf		GTT	01/03/2023		
27	ROHMATUN NAZILAH ULFA		P	Poncowarno, 22 Januari 1999			P	MTs Muhammadiyah Metro	Guru Tahfidz		GTT	13/07/2023		
28	ARIF SOPIYAN, S.Pd.	1527955	L	Lampung Timur, 10 April 1998		1527955	L	MTs Muhammadiyah Metro	Guru Tahfidz		GTT	01/08/2023		
29	ALIEF GALANG HUSNAWAN		L	Metro, 12 Juli 2001			L	MTs Muhammadiyah Metro	Guru Tahfidz		GTT	01/08/2023		
30	FITRI AGUSTIA NINGSIH, S.E.		P	Gedung Wani Timur, 18 Agustus 1997		1528448	P	MTs Muhammadiyah Metro	Bendahara		PTT	01/10/2023		
31	AHMAD TOHA KARIM, S.Pd.		L	Way Kanan, 21 Maret 2001			L	MTs Muhammadiyah Metro	Guru Tahfidz		GTT	01/08/2023		
32	AFIKA DURI		P	Way Kanan, 13 Juni 1997			P	MTs Muhammadiyah Metro	Guru Tahfidz		GTT	01/08/2023		
33	SULI USMANA PRABAWATI, S.Pd.		P	Sukacari, 16 Februari 1997		1528434	P	MTs Muhammadiyah Metro	Guru	B. Indonesia	GTT	01/08/2023		
34	SILVI PRATIWI, S.Pd.		P	Metro, 22 Juni 1995		1528432	P	MTs Muhammadiyah Metro	Guru	Matematika	GTT	04/01/2024		
35	M. ROSYID		L				L	MTs Muhammadiyah Metro	Guru Tahfidz			04/01/2024		
36	IRSYADU IBAD SALAM ALFITRON	Pembina IPN	L	Bumi Dipasena Makmur, 09 Desember 2003			L	MTs Muhammadiyah Metro	Guru	Pembina IPM		18/01/2022		081541545388

F. Struktur Organisasi



Gambar 2. Struktur Organisasi MTs. Muhammadiyah Metro

## B. Penyajian Data /Hasil Penelitian

### 1. Deskripsi Data

Data Penelitian dikumpulkan dengan cara observasi melalui observasi data data berupa angka dan laporan keuangan sekolah serta melalui wawancara kepada Kepala Sekolah dan Bendahara serta Staff administrasi di MTs. Muhammadiyah Metro. Laporan Keuangan terdiri dari data pendapatan dan Pengeluaran keuangan Madrasah 5 tahun berjalan serta data Rencana Anggaran Pendapatan dan Pengeluaran Madrasah / RAPBM.

#### a. Pendapatan Madrasah

Pendapatan Madrasah berasal dari dana Komite dan Dana dari Pemerintah. Dana Komite terdiri dari :

##### 1) Dana Sumbangan Pendidikan / SPP

Dana Sumbangan Pendidikan adalah Dana rutin bulanan yang berasal dari orang tua dana wali siswa, dana ini seharusnya dibayarkan oleh orang tua dana wali setiap bulannya. Berikut data pemasukan SPP Siswa dari tahun Pelajaran 2018/2019 hingga tahun Pelajaran 2022/2023

Tabel 9. Data Pendapatan SPP Tahun Pelajaran 2018/2019

#### REKAPITULASI KEUANGAN SPP MTs. MUHAMMADIYAH METRO BULAN : Juli 2018 s.d Juni 2019

NO	BULAN	URAIAN	PEMASUKAN			PENERIMAAN	PENGELUARAN	SALDO
			KELAS VII	KELAS VIII	KELAS IX			
1	JULI 2018	PENERIMAAN SPP	Rp 2.100.000	Rp 3.075.000	Rp 225.000	Rp 5.400.000	Rp 5.400.000	0
2	AGUSTUS 2018	PENERIMAAN SPP	Rp 4.350.000	Rp 3.600.000	Rp 1.075.000	Rp 9.025.000	Rp 9.025.000	0
3	SEPTEMBER 2018	PENERIMAAN SPP	Rp 3.900.000	Rp 4.875.000	Rp 2.625.000	Rp 11.400.000	Rp 11.400.000	0
4	OKTOBER 2018	PENERIMAAN SPP	Rp 5.475.000	Rp 2.175.000	Rp 1.275.000	Rp 8.925.000	Rp 8.925.000	0
5	NOPEMBER 2018	PENERIMAAN SPP	Rp 8.025.000	Rp 7.125.000	Rp 4.325.000	Rp 19.475.000	Rp 19.475.000	0
6	DESEMBER 2018	PENERIMAAN SPP	Rp 975.000	Rp 3.225.000	Rp 2.025.000	Rp 6.225.000	Rp 6.225.000	0
7	JANUARI 2019	PENERIMAAN SPP	Rp 1.575.000	Rp 1.875.000	Rp 1.475.000	Rp 4.925.000	Rp 4.925.000	0
8	PEBRUARI 2019	PENERIMAAN SPP	Rp 3.075.000	Rp 2.625.000	Rp 3.250.000	Rp 8.950.000	Rp 8.950.000	0
9	MARET 2019	PENERIMAAN SPP	Rp 6.525.000	Rp 5.700.000	Rp 4.750.000	Rp 16.975.000	Rp 16.975.000	0
10	APRIL 2019	PENERIMAAN SPP	Rp 675.000	Rp 3.225.000	Rp 4.150.000	Rp 8.050.000	Rp 8.050.000	0
11	MEI 2019	PENERIMAAN SPP	Rp 11.250.000	Rp 10.275.000	Rp 75.000	Rp 21.600.000	Rp 21.600.000	0
12	JUNI 2019	PENERIMAAN SPP	Rp 525.000	Rp 375.000	Rp 450.000	Rp 1.350.000	Rp 1.350.000	0
<b>JUMLAH</b>			<b>Rp. 48.450.000</b>	<b>Rp. 48.150.000</b>	<b>Rp. 25.700.000</b>	<b>Rp. 122.300.000</b>	<b>Rp. 122.300.000</b>	<b>0</b>

Sumber : Data Keuangan MTs. Muhammadiyah Metro Tahun Pelajaran 2018/2019

Tabel 10. Data Pendapatan SPP Tahun Pelajaran 2019/2020

## REKAPITULASI KEUANGAN SPP MTs. MUHAMMADIYAH METRO

BULAN : Juli 2019 s.d Juni 2020

NO	BULAN	URAIAN	PEMASUKAN			PENERIMAAN	PENGELUARAN	SALDO
			KELAS VII	KELAS VIII	KELAS IX			
1	JULI 2019	Terima Dari Siswa	Rp 4.300.000	Rp 2.100.000	Rp 3.150.000	Rp 9.550.000	Rp 9.550.000	0
2	AGUSTUS 2019	Terima Dari Siswa	Rp 4.000.000	Rp 2.250.000	Rp 1.500.000	Rp 7.750.000	Rp 7.750.000	0
3	SEPTEMBER 2019	Terima Dari Siswa	Rp 7.900.000	Rp 6.375.000	Rp 9.825.000	Rp24.100.000	Rp 24.100.000	0
4	OKTOBER 2019	Terima Dari Siswa	Rp 3.100.000	Rp 1.600.000	Rp 1.275.000	Rp 5.975.000	Rp 5.975.000	0
5	NOPEMBER 2019	Terima Dari Siswa	Rp 9.900.000	Rp 7.900.000	Rp 4.425.000	Rp22.225.000	Rp 22.225.000	0
6	DESEMBER 2019	Terima Dari Siswa	Rp 1.500.000	Rp 3.225.000	Rp 6.900.000	Rp11.625.000	Rp 11.625.000	0
7	JANUARI 2020	Terima Dari Siswa	Rp 4.700.000	Rp 1.675.000	Rp 5.550.000	Rp11.925.000	Rp 11.925.000	0
8	PEBRUARI 2020	Terima Dari Siswa	Rp 3.600.000	Rp 1.475.000	Rp 2.400.000	Rp 7.475.000	Rp 7.475.000	0
9	MARET 2020	Terima Dari Siswa	Rp 8.500.000	Rp 9.350.000	Rp 5.175.000	Rp23.025.000	Rp 23.025.000	0
10	APRIL 2020	Terima Dari Siswa	Rp 2.500.000	Rp 675.000	Rp -	Rp 3.175.000	Rp 3.175.000	0
11	MEI 2020	Terima Dari Siswa	Rp 600.000	Rp 300.000	Rp -	Rp 900.000	Rp 900.000	0
12	JUNI 2020	Terima Dari Siswa	Rp 10.200.000	Rp 9.375.000	Rp 3.225.000	Rp22.800.000	Rp 22.800.000	0
<b>JUMLAH</b>			<b>Rp 60.800.000</b>	<b>Rp 46.300.000</b>	<b>Rp 43.425.000</b>	<b>Rp 150.525.000</b>	<b>Rp 150.525.000</b>	<b>0</b>

Sumber : Data Keuangan MTs. Muhammadiyah Metro Tahun Pelajaran 2019/2021

Tabel 11. Data Pendapatan SPP Tahun Pelajaran 2020/2021

## REKAPITULASI KEUANGAN SPP MTs. MUHAMMADIYAH METRO

BULAN : Juli 2020 s.d Juni 2021

NO	BULAN	URAIAN	PEMASUKAN			PENERIMAAN	PENGELUARAN	SALDO
			KELAS VII	KELAS VIII	KELAS IX			
1	JULI 2020	Terima Dari Siswa	Rp 2.400.000	Rp 3.300.000	Rp 1.900.000	Rp 7.600.000	Rp 7.600.000	0
2	AGUSTUS 2020	Terima Dari Siswa	Rp 1.400.000	Rp 1.700.000	Rp 900.000	Rp 4.000.000	Rp 4.000.000	0
3	SEPTEMBER 2020	Terima Dari Siswa	Rp 2.600.000	Rp 3.400.000	Rp 2.325.000	Rp 8.325.000	Rp 8.325.000	0
4	OKTOBER 2020	Terima Dari Siswa	Rp 1.000.000	Rp 3.700.000	Rp 1.150.000	Rp 5.850.000	Rp 5.850.000	0
5	NOPEMBER 2020	Terima Dari Siswa	Rp 16.600.000	Rp 16.000.000	Rp 11.700.000	Rp 44.300.000	Rp 44.300.000	0
6	DESEMBER 2020	Terima Dari Siswa	Rp 1.500.000	Rp 3.000.000	Rp 1.800.000	Rp 6.300.000	Rp 6.300.000	0
7	JANUARI 2021	Terima Dari Siswa	Rp 900.000	Rp 1.700.000	Rp 975.000	Rp 3.575.000	Rp 3.575.000	0
8	PEBRUARI 2021	Terima Dari Siswa	Rp 800.000	Rp 2.300.000	Rp 8.825.000	Rp 11.925.000	Rp 11.925.000	0
9	MARET 2021	Terima Dari Siswa	Rp 12.000.000	Rp 12.700.000	Rp 8.600.000	Rp 33.300.000	Rp 33.300.000	0
10	APRIL 2021	Terima Dari Siswa	Rp 400.000	Rp 1.100.000	Rp 1.200.000	Rp 2.700.000	Rp 2.700.000	0
11	MEI 2021	Terima Dari Siswa	Rp 8.700.000	Rp 5.000.000	Rp 425.000	Rp 14.125.000	Rp 14.125.000	0
12	JUNI 2021	Terima Dari Siswa	Rp 3.600.000	Rp 10.200.000	Rp 10.700.000	Rp 24.500.000	Rp 24.500.000	0
<b>JUMLAH</b>			<b>Rp 51.900.000</b>	<b>Rp 64.100.000</b>	<b>Rp 50.500.000</b>	<b>Rp 166.500.000</b>	<b>Rp 166.500.000</b>	<b>0</b>

Sumber : Data Keuangan MTs. Muhammadiyah Metro Tahun Pelajaran 2020/2021

Tabel 12. Data Pendapatan SPP Tahun Pelajaran 2021/2022

## REKAPITULASI KEUANGAN SPP MTs. MUHAMMADIYAH METRO

BULAN : Juli 2021 s.d Juni 2022

Tahun Pelajaran 2021/2022

NO	BULAN	URAIAN	PEMASUKAN			PENERIMAAN	PENGELUARAN	SALDO
			KELAS VII	KELAS VIII	KELAS IX			
1	JULI 2021	Terima Dari Siswa	Rp 3.700.000	Rp 600.000	Rp 600.000	Rp 4.900.000	Rp 4.900.000	0
2	AGUSTUS 2021	Terima Dari Siswa	Rp 2.300.000	Rp 7.200.000	Rp 2.700.000	Rp 12.200.000	Rp 12.200.000	0
3	SEPTEMBER 2021	Terima Dari Siswa	Rp 8.500.000	Rp 6.300.000	Rp 11.000.000	Rp 25.800.000	Rp 25.800.000	0
4	OKTOBER 2021	Terima Dari Siswa	Rp 1.900.000	Rp 700.000	Rp 1.500.000	Rp 4.100.000	Rp 4.100.000	0
5	NOPEMBER 2021	Terima Dari Siswa	Rp 9.700.000	Rp 11.800.000	Rp 12.900.000	Rp 34.400.000	Rp 34.400.000	0
6	DESEMBER 2021	Terima Dari Siswa	Rp 100.000	Rp 400.000	Rp 700.000	Rp 1.200.000	Rp 1.200.000	0
7	JANUARI 2022	Terima Dari Siswa	Rp 2.600.000	Rp 1.300.000	Rp 3.300.000	Rp 7.200.000	Rp 7.200.000	0
8	PEBRUARI 2022	Terima Dari Siswa	Rp 1.000.000	Rp 1.800.000	Rp 2.800.000	Rp 5.600.000	Rp 5.600.000	0
9	MARET 2022	Terima Dari Siswa	Rp 10.400.000	Rp 10.400.000	Rp 13.300.000	Rp 34.100.000	Rp 34.100.000	0
10	APRIL 2022	Terima Dari Siswa	Rp 1.200.000	Rp 500.000	Rp 12.000.000	Rp 13.700.000	Rp 13.700.000	0
11	MEI 2022	Terima Dari Siswa	Rp 8.200.000	Rp 10.300.000	Rp 3.400.000	Rp 21.900.000	Rp 21.900.000	0
12	JUNI 2022	Terima Dari Siswa	Rp 3.500.000	Rp 5.100.000	Rp 3.300.000	Rp 11.900.000	Rp 11.900.000	0
JUMLAH			Rp 53.100.000	Rp 56.400.000	Rp 67.500.000	Rp 177.000.000	Rp 177.000.000	0

Sumber : Data Keuangan MTs. Muhammadiyah Metro Tahun Pelajaran 2021/2022

## REKAPITULASI KEUANGAN SPP MTs. MUHAMMADIYAH METRO

BULAN : Juli 2022 s.d Juni 2023

Tahun Pelajaran 2022/2023

NO	BULAN	URAIAN	PEMASUKAN			PENERIMAAN	PENGELUARAN	SALDO
			KELAS VII	KELAS VIII	KELAS IX			
1	JULI 2022	Terima Dari Siswa	Rp 5.825.000	Rp 4.800.000	Rp 3.525.000	Rp 14.150.000	Rp 14.150.000	0
2	AGUSTUS 2022	Terima Dari Siswa	Rp 7.600.000	Rp 4.450.000	Rp 3.500.000	Rp 15.550.000	Rp 15.550.000	0
3	SEPTEMBER 2022	Terima Dari Siswa	Rp 12.850.000	Rp 10.525.000	Rp 9.725.000	Rp 33.100.000	Rp 33.100.000	0
4	OKTOBER 2022	Terima Dari Siswa	Rp 4.950.000	Rp 3.750.000	Rp 2.100.000	Rp 10.800.000	Rp 10.800.000	0
5	NOPEMBER 2022	Terima Dari Siswa	Rp 17.175.000	Rp 15.125.000	Rp 12.775.000	Rp 45.075.000	Rp 45.075.000	0
6	DESEMBER 2022	Terima Dari Siswa	Rp 2.075.000	Rp 2.775.000	Rp 600.000	Rp 5.450.000	Rp 5.450.000	0
7	JANUARI 2023	Terima dari Siswa	Rp 5.350.000	Rp 2.600.000	Rp 1.825.000	Rp 9.775.000	Rp 9.775.000	0
8	PEBRUARI 2023	Terima dari Siswa	Rp 6.200.000	Rp 5.975.000	Rp 6.125.000	Rp 18.300.000	Rp 18.300.000	0
9	MARET 2023	Terima dari Siswa	Rp 18.275.000	Rp 12.675.000	Rp 15.275.000	Rp 46.225.000	Rp 46.225.000	0
10	APRIL 2023	Terima dari Siswa	Rp 4.625.000	Rp 2.450.000	Rp 1.325.000	Rp 8.400.000	Rp 8.400.000	0
11	MEI 2023	Terima dari Siswa	Rp 23.200.000	Rp 17.200.000	Rp 4.100.000	Rp 44.500.000	Rp 44.500.000	0
12	JUNI 2023	Terima dari Siswa	Rp 1.825.000	Rp 1.600.000	Rp 1.150.000	Rp 4.575.000	Rp 4.575.000	0
JUMLAH			Rp 109.950.000	Rp 83.925.000	Rp 62.025.000	Rp 255.900.000	Rp 255.900.000	0

Tabel 13. Data Pendapatan SPP Tahun Pelajaran 2022/2023

Sumber : Data Keuangan MTs. Muhammadiyah Metro Tahun Pelajaran 2022/2023

## 2) Dana Daftar Ulang

Dana Daftar Ulang adalah dana Komite yang berasal dari orang tua siswa yang digunakan untuk membiayai kegiatan siswa sesuai dengan mata anggaran yang ada. Pembayaran daftar ulang dilakukan satu tahun sekali untuk kegiatan operasional disekolah bagi siswa dan Madrasah yang tidak tercover dalam pembiayaan Dana Bantuan Operasional Sekolah. Setelah melakukan observasi ke MTs. Muhammadiyah Metro, diperoleh data Pendapatan Dana Daftar Ulang Sebagai Berikut.

Tabel 14. Data Pendapatan Daftar Ulang Tahun Pelajaran 2018/2019

**REKAPITULASI KEUANGAN NONBUDGET**  
**MTs. MUHAMMADIYAH METRO**  
**BULAN: JULI 2018 s.d JUNI 2019**  
**TP. 2018/2019**

NO	URAIAN	DEBIT	KREDIT	SALDO
1	IPM	Rp 941.300	Rp -	Rp 941.300
2	Dana Kalender Pendidikan	Rp 446.000	Rp 437.000	Rp 9.000
3	Dana Publikasi	Rp 1.180.500	Rp 1.083.000	Rp 97.500
4	Dana Raport Siswa dan Foto	Rp 2.157.000	Rp 2.040.000	Rp 117.000
5	Dana ID Card	Rp 853.000	Rp -	Rp 853.000
6	Dana Sehat	Rp 1.420.210	Rp -	Rp 1.420.210
7	Dana Kegiatan Intra dan Ekstrakurikuler Siswa	Rp 1.816.700	Rp -	Rp 1.816.700
8	Dana Pengembangan Kompetensi	Rp 1.766.700	Rp 100.000	Rp 1.666.700
9	Dana Pengadaan Alat Perlengkapan Pendidikan	Rp 1.493.250	Rp 516.000	Rp 977.250
10	Uang Komputer	Rp 7.581.476	Rp 5.710.000	Rp 1.871.476
11	U I S	Rp 3.911.900	Rp 1.501.375	Rp 2.410.525
12	Uang Pengembangan Dakwah Muhammadiyah / UGD	Rp 3.746.000	Rp -	Rp 3.746.000
13	Dana Kegiatan Luar Kelas	Rp 336.250	Rp -	Rp 336.250
14	Dana Kartu Pelajar (IPM)	Rp 470.000	Rp -	Rp 470.000
<b>JUMLAH</b>		<b>Rp 28.120.286</b>	<b>Rp 11.387.375</b>	<b>Rp 16.732.911</b>

Sumber : Data Keuangan Non Budget MTs. Muhammadiyah Metro  
 Tahun Pelajaran 2018/2019

Tabel 15. Data Pendapatan Daftar Ulang Tahun Pelajaran 2019/2020

**REKAPITULASI KEUANGAN NONBUDGET**  
**MTs. MUHAMMADIYAH METRO**  
**BULAN: JULI 2019 s.d JUNI 2020**  
**Tahun Pelajaran. 2019/2020**

NO	URAIAN	DEBET	KREDIT	SALDO
1	Dana Raport Siswa & Foto Kelas VII	Rp 3.876.000	Rp 2.160.000	Rp 1.716.000
2	Dana ID Card	Rp 1.021.000	Rp 120.000	Rp 901.000
3	Dana Kartu Pelajar / K T A	Rp 1.220.000	Rp 900.000	Rp 320.000
4	Dana Kalender Pendidikan	Rp 780.000	Rp -	Rp 780.000
5	Dana Publikasi	Rp 2.425.000	Rp 1.520.770	Rp 904.230
6	Dana Sehat Siswa	Rp 1.070.804	Rp 481.000	Rp 589.804
7	Dana Kegiatan IPM	Rp 2.122.000	Rp 1.490.000	Rp 632.000
8	Dana Kegiatan Ekstrakurikuler Siswa	Rp 13.905.000	Rp 9.101.000	Rp 4.804.000
9	Dana Pengadaan Alat Perlengkapan Pendidikan	Rp 991.100	Rp 150.000	Rp 841.100
10	Dana Pengembangan Kompetensi Siswa	Rp 2.132.069	Rp 199.000	Rp 1.933.069
11	Dana Komputer	Rp 4.776.645	Rp 1.720.000	Rp 3.056.645
12	Uang Infak Siswa / U I S	Rp 4.530.000	Rp 2.811.600	Rp 1.718.400
13	Infak Pengembangan Dakwah Muhammadiyah	Rp 4.574.000	Rp 2.226.000	Rp 2.348.000
14	Dana Kegiatan Luar Kelas	Rp 1.831.500	Rp 902.000	Rp 929.500
<b>JUMLAH</b>		<b>Rp 45.255.118</b>	<b>Rp 23.781.370</b>	<b>Rp 21.473.748</b>

Sumber : Data Keuangan Non Budget MTs. Muhammadiyah Metro  
Tahun Pelajaran 2019/2020

Tabel 16. Data Pendapatan Daftar Ulang Tahun Pelajaran 2020/2021

**REKAPITULASI KEUANGAN NONBUDGET**  
**MTs. MUHAMMADIYAH METRO**  
**BULAN: JUNI 2020 s.d JULI 2021**  
**Tahun Pelajaran. 2020/2021**

NO	URAIAN	DEBET	KREDIT	SALDO
1	Dana Raport Siswa & Foto Kelas VII	Rp 3.000.000	Rp 2.203.000	Rp 797.000
2	Dana ID Card	Rp 780.000	Rp -	Rp 780.000
3	Dana Kartu Pelajar / K T A	Rp 800.000	Rp -	Rp 800.000
4	Dana Kalender Pendidikan	Rp 2.240.000	Rp -	Rp 2.240.000
5	Dana Publikasi	Rp 5.550.000	Rp 1.521.750	Rp 4.028.250
6	Dana Sehat Siswa	Rp 3.745.000	Rp -	Rp 3.745.000
7	Dana Kegiatan IPM	Rp 4.360.000	Rp 1.775.390	Rp 2.584.610
8	Dana Kegiatan Ekstrakurikuler Siswa	Rp 20.550.000	Rp 5.953.700	Rp 14.596.300
9	Dana Pengembangan Kompetensi Siswa	Rp 13.550.000	Rp 8.058.700	Rp 5.491.300
10	Dana Pengadaan Alat Perlengkapan Pendidikan	Rp 16.550.000	Rp 7.678.400	Rp 8.871.600
11	Dana Komputer	Rp 8.850.000	Rp 7.602.946	Rp 1.247.054
12	Uang Infak Siswa / U I S	Rp 4.315.000	Rp 50.000	Rp 4.265.000
13	Infak Pengembangan Dakwah Muhammadiyah	Rp 5.050.000	Rp 42.000	Rp 5.008.000
14	Dana Kegiatan Luar Kelas	Rp 5.000.000	Rp 2.014.000	Rp 2.986.000
<b>JUMLAH</b>		<b>Rp 94.340.000</b>	<b>Rp 36.899.886</b>	<b>Rp 57.440.114</b>

Sumber : Data Keuangan Non Budget MTs. Muhammadiyah Metro  
Tahun Pelajaran 2020/2021

**REKAPITULASI KEUANGAN NONBUDGET**  
**MTs. MUHAMMADIYAH METRO**  
**BULAN: JULI 2021 s.d JUNI 2022**  
**Tahun Pelajaran. 2021/2022**

NO	URAIAN	DEBET	KREDIT	SALDO
1	Dana Raport Siswa & Foto Kelas VII	Rp 1.225.000	Rp 1.100.000	Rp 125.000
2	Dana ID Card	Rp 496.000	Rp -	Rp 496.000
3	Dana Kartu Pelajar / K T A	Rp 1.980.000	Rp -	Rp 1.980.000
4	Dana Kalender Pendidikan	Rp 1.960.000	Rp -	Rp 1.960.000
5	Dana Publikasi	Rp 4.287.950	Rp 3.861.825	Rp 426.125
6	Dana Sehat Siswa	Rp 8.495.200	Rp 7.528.800	Rp 966.400
7	Dana Kegiatan IPM	Rp 1.390.610	Rp 1.301.900	Rp 88.710
8	Dana Kegiatan Ekstrakurikuler Siswa	Rp 6.275.300	Rp 5.950.676	Rp 324.624
9	Dana Pengembangan Kompetensi Siswa	Rp 7.160.600	Rp 7.073.400	Rp 87.200
10	Dana Pengadaan Alat Perlengkapan Pendidikan	Rp 8.033.400	Rp 7.630.400	Rp 403.000
11	Dana Komputer	Rp 2.482.640	Rp 784.200	Rp 1.698.440
12	Uang Infak Siswa / U I S	Rp 6.194.354	Rp 6.124.716	Rp 69.638
13	Infak Pengembangan Dakwah Muhammadiyah	Rp 4.728.000	Rp 4.011.000	Rp 717.000
14	Dana Kegiatan Luar Kelas	Rp 4.173.000	Rp 3.025.740	Rp 1.147.260
<b>JUMLAH</b>		<b>Rp 58.882.054</b>	<b>Rp 48.392.657</b>	<b>Rp 10.489.397</b>

Tabel 17. Data Pendapatan Dana Daftar Ulang Tahun Pelajaran 2021/2022

Sumber : Data Keuangan Non Budget MTs. Muhammadiyah Metro  
Tahun Pelajaran 2021/2022

Tabel18. Data Pendapatan Dana Daftar Ulang Tahun Pelajaran 2022/2023

**REKAPITULASI KEUANGAN NONBUDGET**  
**MTs. MUHAMMADIYAH METRO**  
**BULAN JUNI 2022 s.d DESEMBER 2022**  
**TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

No	Mata Anggaran	Debet	Kredit	Saldo
1	Rapor Siswa	Rp 4.727.610	Rp 4.610.000	Rp 117.610
2	ID Card	Rp 2.022.000	Rp 698.000	Rp 1.324.000
3	Kartu Pelajar / KTA	Rp 4.515.000	0	Rp 4.515.000
4	Kalender Pendidikan	Rp 4.385.000	Rp 4.025.000	Rp 360.000
5	Publikasi	Rp 12.629.125	Rp 6.337.500	Rp 6.291.625
6	Dana Sehat	Rp 6.949.100	Rp 4.096.500	Rp 2.852.600
7	Uang Pangkal	Rp 2.333.000	Rp -	Rp 2.333.000
8	Uji ICT / Uji Tasmi'	Rp 13.905.200	Rp 3.025.000	Rp 10.880.200
9	Buku Modul	Rp 8.545.000	Rp 8.510.200	Rp 34.800
10	Sarpras	Rp 30.080.000	Rp 29.649.466	Rp 430.534

11	Buku Panduan	Rp 1.025.000	Rp 735.000	Rp 290.000
12	Qur'an Itqon	Rp 1.750.000	Rp 1.000.000	Rp 750.000
13	I P M	Rp 8.046.460	Rp 6.623.500	Rp 1.422.960
14	Ekskul	Rp 22.661.624	Rp 13.907.500	Rp 8.754.124
15	Pengembangan Kompetensi	Rp 13.130.944	Rp 11.379.000	Rp 1.751.944
16	Alat Perlengkapan Pendidikan	Rp 9.419.380	Rp 7.722.500	Rp 1.696.880
17	Komputer	Rp 12.711.440	Rp 11.864.394	Rp 847.046
18	S I A (Sistem Informasi Akademik)	Rp 8.540.000	Rp 8.231.668	Rp 308.332
19	U I S (Uang Infak Siswa)	Rp 10.260.639	Rp 9.100.700	Rp 1.159.939
20	U G D (Uang Gedung Dakwah)	Rp 6.746.000	Rp 6.494.000	Rp 252.000
21	Kegiatan diluar Kelas	Rp 5.883.260	Rp 5.636.800	Rp 246.460
22	Hizbul Wathan / HW	Rp 6.142.750	Rp 2.575.000	Rp 3.567.750
<b>JUMLAH</b>		<b>Rp 196.408.532</b>	<b>Rp 146.221.728</b>	<b>Rp 50.186.804</b>

Sumber : Data Keuangan Non Budget MTs. Muhammadiyah Metro  
Tahun Pelajaran 2022/2023

### 3) Dana Bangunan

Dana bangunan adalah salah satu dana komite yang berasal dari wali murid yang dibayarkan sekali selama menjadi siswa di MTs. Muhammadiyah metro dan digunakan untuk membayar kewajiban sekolah untuk mengangsur biaya Pembangunan sekolah yang terhutang ke salah satu bank swasta. Jumlah Nominal yang harus dibayarkan setiap bulannya sejumlah Rp. 7.763.300 (*Tujuh Juta Tujuh Ratus Enam Puluh Tiga Ribu Tiga Ratus Ribu Rupiah*). Dana bangunan ini dibayar sekali selama menjadi siswa di MTs. Muhammadiyah Metro.

Berikut adalah Data Penerimaan Dana Pembangunan di MTs. Muhammadiyah Metro.

Tabel19. Data Penerimaan Uang Bangunan Tahun Pelajaran 2018/2019

**Daftar Rekapitulasi Penerimaan Uang Bangunan  
Bulan Juli 2018 s.d Juni 2019  
Tahun Pelajaran 2018/2019**

No	Bulan	Uraian	Debet	Kredit	Saldo
1	Bulan Juli	Terima Uang Bangunan	Rp. 9.210.000	Rp. 7.763.300	Rp. 1.446.800
2	Bulan Agustus	Terima Uang Bangunan	Rp. 1.895.000	Rp. 7.763.300	Rp. 5.868.300
3	Bulan September	Terima Uang Bangunan	Rp. 5.500.000	Rp. 7.763.300	Rp. 2.263.300
4	Bulan Oktober	Terima Uang Bangunan	Rp. 3.635.000	Rp. 7.763.300	Rp. 4.128.300
5	Bulan Nopember	Terima Uang Bangunan	Rp. 2.845.000	Rp. 7.763.300	Rp. 4.918.300
6	Bulan Desember	Terima Uang Bangunan	Rp. 0	Rp. 7.763.300	Rp. 7.763.300
7	Bulan Januari	Terima Uang Bangunan	Rp. 2.175.000	Rp. 7.763.300	Rp. 5.588.300
8	Bulan Pebruari	Terima Uang Bangunan	Rp. 2.600.000	Rp. 7.763.300	Rp. 5.163.300
9	Bulan Maret	Terima Uang Bangunan	Rp. 0	Rp. 7.763.300	Rp. 2.883.300
10	Bulan April	Terima Uang Bangunan	Rp. 14.965.000	Rp. 7.763.300	Rp. 7.201.700
11	Bulan Mei	Terima Uang Bangunan	Rp. 6.810.000	Rp. 7.763.300	Rp. 953.300
12	Bulan Juni	Terima Uang Bangunan	Rp. 1.776.000	Rp. 7.763.300	Rp. 5.987.300
<b>Jumlah</b>			<b>Rp. 51.411.000</b>	<b>Rp. 93.159.600</b>	

Sumber : Data Keuangan Uang Bangunan MTs. Muhammadiyah Metro  
Tahun Pelajaran 2018/2019

Tabel 20. Data Penerimaan Uang Bangunan Tahun Pelajaran 2019/2020

**Daftar Rekapitulasi Penerimaan Uang Bangunan  
Bulan Juli 2019 s.d Juni 2020  
Tahun Pelajaran 2019/2020**

No	Bulan	Uraian	Debet	Kredit	Saldo
1	Bulan Juli	Terima Uang Bangunan	Rp. 19.704.000	Rp. 7.763.500	Rp. 11.940.500
2	Bulan Agustus	Terima Uang Bangunan	Rp. 1.245.000	Rp. 7.763.500	Rp. 6.518.500
3	Bulan September	Terima Uang Bangunan	Rp. 6.405.000	Rp. 7.763.500	Rp. 1.358.500
4	Bulan Oktober	Terima Uang Bangunan	Rp. 0	Rp. 7.763.500	Rp. 7.763.500
5	Bulan Nopember	Terima Uang Bangunan	Rp. 6.060.000	Rp. 7.763.500	Rp. 1.703.500
6	Bulan Desember	Terima Uang Bangunan	Rp. 3.410.000	Rp. 7.763.500	Rp. 4.353.500
7	Bulan Januari	Terima Uang Bangunan	Rp. 2.220.000	Rp. 7.763.500	Rp. 5.548.300
8	Bulan Pebruari	Terima Uang Bangunan	Rp. 2.160.000	Rp. 7.763.500	Rp. 5.603.500
9	Bulan Maret	Terima Uang Bangunan	Rp. 3.220.000	Rp. 7.763.500	Rp. 4.543.500

10	Bulan April	Terima Uang Bangunan	Rp. 500.000	Rp. 7.763.500	Rp. 7.263.500
11	Bulan Mei	Terima Uang Bangunan	Rp. 0	Rp. 7.763.500	Rp. 7.763.500
12	Bulan Juni	Terima Uang Bangunan	Rp. 6.485.000	Rp. 7.763.500	Rp. 1.278.500
<b>Jumlah</b>			<b>Rp. 51.409.000</b>	<b>Rp. 93.162.000</b>	

Sumber : Data Keuangan Uang Bangunan MTs. Muhammadiyah Metro Tahun Pelajaran 2019/2020

Tabel 21. Data Penerimaan Uang Bangunan Tahun Pelajaran 2020/2021

**Daftar Rekapitulasi Penerimaan Uang Bangunan  
Bulan Juli 2020 s.d Juni 2021  
Tahun Pelajaran 2020/2021**

No	Bulan	Uraian	Debet	Kredit	Saldo
1	Bulan Juli	Terima Uang Bangunan	Rp. 12.615.000	Rp. 7.763.300	Rp. 4.851.700
2	Bulan Agustus	Terima Uang Bangunan	Rp. 4.850.000	Rp. 7.763.300	Rp. 2.913.300
3	Bulan September	Terima Uang Bangunan	Rp. 5.650.000	Rp. 7.763.300	Rp. 2.113.300
4	Bulan Oktober	Terima Uang Bangunan	Rp. 2.330.000	Rp. 7.763.300	Rp. 5.433.300
5	Bulan Nopember	Terima Uang Bangunan	Rp. 3.660.000	Rp. 7.763.300	Rp. 4.103.300
6	Bulan Desember	Terima Uang Bangunan	Rp. 1.465.000	Rp. 7.763.300	Rp. 6.298.300
7	Bulan Januari	Terima Uang Bangunan	Rp. 350.000	Rp. 7.763.300	Rp. 7.413.300
8	Bulan Pebruari	Terima Uang Bangunan	Rp. 2.410.000	Rp. 7.763.300	Rp. 5.353.300
9	Bulan Maret	Terima Uang Bangunan	Rp. 3.565.000	Rp. 7.763.300	Rp. 4.198.300
10	Bulan April	Terima Uang Bangunan	Rp. 1.870.000	Rp. 7.763.300	Rp. 5.893.300
11	Bulan Mei	Terima Uang Bangunan	Rp. 3.350.000	Rp. 7.763.300	Rp. 4.413.300
12	Bulan Juni	Terima Uang Bangunan	Rp. 11.585.000	Rp. 7.763.300	Rp. 3.821.700
<b>Jumlah</b>			<b>Rp. 53.700.000</b>	<b>Rp. 93.159.600</b>	

Sumber : Data Keuangan Uang Bangunan MTs. Muhammadiyah Metro Tahun Pelajaran 2020/2021

Tabel 22. Data Penerimaan Uang Bangunan Tahun Pelajaran 2021/2022

**Daftar Rekapitulasi Penerimaan Uang Bangunan  
Bulan Juli 2021 s.d Juni 2022  
Tahun Pelajaran 2021/2022**

No	Bulan	Uraian	Debet	Kredit	Saldo
1	Bulan Juli	Terima Uang Bangunan	Rp. 8.495.000	Rp. 7.763.300	Rp. 3.718.400
2	Bulan Agustus	Terima Uang Bangunan	Rp. 9.640.000	Rp. 7.763.300	Rp. 1.876.700
3	Bulan	Terima Uang Bangunan	Rp. 13.575.000	Rp. 7.763.300	Rp. 5.811.700

	September				
4	Bulan Oktober	Terima Uang Bangunan	Rp. 1.500.000	Rp. 7.763.300	Rp. 6.263.300
5	Bulan Nopember	Terima Uang Bangunan	Rp. 1.920.000	Rp. 7.763.300	Rp. 5.843.300
6	Bulan Desember	Terima Uang Bangunan	Rp. 1.040.000	Rp. 7.763.300	Rp. 6.723.300
7	Bulan Januari	Terima Uang Bangunan	Rp. 2.750.000	Rp. 7.763.300	Rp. 5.013.300
8	Bulan Pebruari	Terima Uang Bangunan	Rp. 500.000	Rp. 7.763.300	Rp. 7.263.300
9	Bulan Maret	Terima Uang Bangunan	Rp. 12.005.000	Rp. 7.763.300	Rp. 4.241.700
10	Bulan April	Terima Uang Bangunan	Rp. 14.970.000	Rp. 7.763.300	Rp. 7.206.700
11	Bulan Mei	Terima Uang Bangunan	Rp. 19.625.000	Rp. 7.763.300	Rp. 11.861.700
12	Bulan Juni	Terima Uang Bangunan	Rp. 16.050.000	Rp. 7.763.300	Rp. 8.286.700
<b>Jumlah</b>			<b>Rp. 102.070.000</b>	<b>Rp. 93.159.600</b>	

Sumber : Data Keuangan Uang Bangunan MTs. Muhammadiyah Metro  
Tahun Pelajaran 2021/2022

Tabel 23. Data Penerimaan Uang Bangunan Tahun Pelajaran 2022/2023

**Daftar Rekapitulasi Penerimaan Uang Bangunan  
Bulan Juli 2022 s.d Juni 2023  
Tahun Pelajaran 2022/2023**

No	Bulan	Uraian	Debet	Kredit	Saldo
1	Bulan Juli	Terima Uang Bangunan	Rp. 6.180.000	Rp. 7.763.300	Rp. 1.583.300
2	Bulan Agustus	Terima Uang Bangunan	Rp. 3.500.000	Rp. 7.763.300	Rp. 4.263.300
3	Bulan September	Terima Uang Bangunan	Rp. 2.675.000	Rp. 7.763.300	Rp. 5.088.300
4	Bulan Oktober	Terima Uang Bangunan	Rp. 3.093.000	Rp. 7.763.300	Rp. 4.670.300
5	Bulan Nopember	Terima Uang Bangunan	Rp. 525.000	Rp. 7.763.300	Rp. 7.238.300
6	Bulan Desember	Terima Uang Bangunan	Rp. 600.000	Rp. 7.763.300	Rp. 7.163.300
7	Bulan Januari	Terima Uang Bangunan	Rp. 6.300.000	Rp. 7.763.300	Rp. 1.463.300
8	Bulan Pebruari	Terima Uang Bangunan	Rp. 5.300.000	Rp. 7.763.300	Rp. 2.463.300
9	Bulan Maret	Terima Uang Bangunan	Rp. 1.750.000	Rp. 7.763.300	-Rp. 6.013.300
10	Bulan April	Terima Uang Bangunan	Rp. 13.730.000	Rp. 7.763.300	Rp. 5.966.700
11	Bulan Mei	Terima Uang Bangunan	Rp. 20.750.000	Rp. 7.763.300	Rp. 12.986.700
12	Bulan Juni	Terima Uang Bangunan	Rp. 5.800.000	Rp. 7.763.300	Rp. 1.963.300
<b>Jumlah</b>			<b>Rp. 70.203.000</b>	<b>Rp. 93.159.600</b>	

Sumber : Data Keuangan Uang Bangunan MTs. Muhammadiyah Metro  
Tahun Pelajaran 2022/2023

Selain penerimaan pendapatan yang berasal dari orang tua / wali siswa madrasah juga memperoleh pendapatan yang berasal dari pemerintah melalui Dana Bantuan Operasional Sekolah / BOS. Dana BOS didapatkan setiap tahu anggaran setiap semester. Berikut data perolehan Dana Bantuan Operasional Sekolah dari tahun 2019 sd tahun 2023

Dana BOS yang diperoleh Madrasah menurut tahun Anggaran, Tahun 2019, seharusnya dengan jumlah siswa 198 siswa dengan jumlah penerimaan/siswa Rp. 1.000.000, dana yang seharusnya diperoleh adalah Rp.198.000.000, namun realisasi dana BOS yang diperoleh adalah Rp. 153.000.000 (Seratus Lima Puluh Tiga Juta Rupiah) dana yang diperoleh berkurang hampir 23% atau senilai Rp. 45.000.000 (Empat Puluh Lima Juta Rupiah) sesuai dengan kebutuhan operasional sekolah untuk kegiatan siswa, guru & Madrasah.

Tahun Anggaran 2020, madrasah memperoleh dana Bantuan Operasional dengan jumlah siswa 299 siswa dengan jumlah penerimaan/siswa Rp. 1.000.000, dana yang seharusnya di peroleh adalah Rp. 299.000.000. (Dua Ratus Sembilan Puluh SembilanJuta Empat Rupiah), namun realisasi dana BOS yang diperoleh untuk adalah sejumlah Rp 290.600.000 (Dua Ratus Sembilan Puluh Juta Enam Ratus Ribu Rupiah), dana yang diperoleh berkurang 8.400.000 (Delapan Juta Empat Ratus Rupiah) berkurang hampir 3 %.

Tahun Anggaran 2021, madrasah memperoleh dana Bantuan Operasional dengan jumlah siswa 342 siswa dengan jumlah penerimaan/siswa Rp. 1.100.000, namun realisasi dana BOS yang diperoleh hanya untuk 284 siswa yaitu sejumlah Rp. 312.400.000 (Tiga Ratus Dua Dua Belas Juta Empat Ratus Ribu Rupiah), dana yang diperoleh berkurang Rp. 63.800.000 (Enam Puluh Tiga Juta Delapan Ratus Ribu Rupiah), berkurang 17%.

Tahun 2022, madrasah memperoleh dana Bantuan Operasional dengan jumlah siswa 327 siswa dengan jumlah penerimaan/siswa Rp. 1.100.000, namun realisasi dana BOS yang diperoleh hanya untuk 314 siswa yaitu sejumlah Rp. 345.400.000, dana yang diperoleh berkurang Rp. 14.300.000 (Empat Belas Juta Tiga Ratus Ribu Rupiah, berkurang 4%

Tahun 2023, Madrasah memperoleh dana Bantuan Operasional dengan Jumlah Siswa 306 siswa dengan jumlah penerimaan/ siswa Rp. 1.100.000 dan

terrealisasi sejumlah Rp.336.600.000 (Tiga Ratus Tiga Puluh Enam Juta Enam Ratus Ribu Rupiah)

### c. Pengeluaran Madrasah

#### 1) Biaya Keuangan Budget

Adalah berisi rekapitulasi keuangan madrasah yang berkaitan dengan pembayaran Honor / Gaji Guru & Karyawan dan biaya operasional yang harus di bayarkan setiap bulannya. Berikut adalah data keuangan Budget di MTs. Muhammadiyah Metro :

Tabel 24. Pengeluaran Keuangan Budget Tahun Pelajaran 2018/2019

**REKAPITULASI KEUANGAN BUDGET**  
**MTs. MUHAMMADIYAH METRO**  
**BULAN Juli 2018 s.d Juni 2019**  
**TP. 2018/2019**

NO	URAIAN	DEBET	KREDIT	SALDO
1	JULI 2018	Rp 8.148.000	Rp 8.148.000	Rp -
2	AGUSTUS 2018	Rp 9.025.000	Rp 8.148.000	Rp 877.000
3	SEPTEMBER 2018	Rp 12.277.000	Rp 10.860.000	Rp 1.417.000
4	OKTOBER 2018	Rp 10.342.000	Rp 10.222.000	Rp 120.000
5	NOPEMBER 2018	Rp 19.595.000	Rp 11.202.000	Rp 8.393.000
6	DESEMBER 2018	Rp 14.618.000	Rp 11.031.500	Rp 3.586.500
7	JANUARI 2019	Rp 8.511.500	Rp 8.432.000	Rp 79.500
8	PEBRUARI 2019	Rp 9.029.500	Rp 8.432.000	Rp 597.500
9	MARET 2019	Rp 17.572.500	Rp 12.160.800	Rp 5.411.700
10	APRIL 2019	Rp 13.461.700	Rp 9.543.500	Rp 3.918.200
11	MEI 2019	Rp 25.518.200	Rp 9.292.000	Rp 16.226.200
12	JUNI 2019	Rp 17.616.200	Rp 17.591.000	Rp 25.200
<b>Jumlah</b>		<b>Rp 165.714.600</b>	<b>Rp 125.062.800</b>	<b>Rp. 40.651.800</b>

Sumber : Data Keuangan Pengeluaran Budget MTs. Muhammadiyah Metro Tahun Pelajaran 2018/2019

Tabel 25. Pengeluaran Keuangan Budget Tahun Pelajaran 2019/2020

**REKAPITULASI KEUANGAN BUDGET**  
**MTs. MUHAMMADIYAH METRO**  
**BULAN : Juli 2019 s.d Juni 2020**  
**Tahun Pelajaran 2019/2020**

NO	URAIAN	DEBET	KREDIT	SALDO
1	JULI 2019	Rp 12.907.500	Rp 12.907.500	0
2	AGUSTUS 2019	Rp 12.819.000	Rp 12.819.000	0
3	SEPTEMBER 2019	Rp 24.100.000	Rp 21.113.500	Rp 2.986.500
4	OKTOBER 2019	Rp 12.801.000	Rp 12.801.000	0
5	NOPEMBER 2019	Rp 22.225.000	Rp 16.779.000	Rp 5.446.000

6	DESEMBER 2019	Rp 17.071.000	Rp 12.154.000	Rp 4.917.000
7	JANUARI 2020	Rp 16.842.000	Rp 12.558.600	Rp 4.283.400
8	PEBRUARI 2020	Rp 14.334.000	Rp 14.334.000	0
9	MARET 2020	Rp 23.025.000	Rp 12.077.500	Rp 10.947.500
10	APRIL 2020	Rp 14.122.500	Rp 11.910.000	Rp 2.212.500
11	MEI 2020	Rp 10.764.000	Rp 10.764.000	0
12	JUNI 2020	Rp 22.800.000	Rp 22.800.000	0
<b>Jumlah</b>		<b>Rp. 203.811.000</b>	<b>Rp. 173.018.100</b>	<b>Rp. 30.792.900</b>

Sumber : Data Keuangan Pengeluaran Budget MTs. Muhammadiyah Metro Tahun Pelajaran 2019/2020

Tabel 26. Pengeluaran Keuangan Budget Tahun Pelajaran 2020/2021

**REKAPITULASI KEUANGAN BUDGET**  
**MTs. MUHAMMADIYAH METRO**  
**BULAN : Juli s.d Desember 2021**  
**Tahun Pelajaran 2020/2021**

NO	URAIAN	DEBET	KREDIT	SALDO
1	JULI 2020	Rp 15.168.000	Rp 15.168.000	0
2	AGUSTUS 2020	Rp 15.120.500	Rp 15.120.500	0
3	SEPTEMBER 2020	Rp 15.537.000	Rp 15.537.000	0
4	OKTOBER 2020	Rp 14.851.000	Rp 14.851.000	0
5	NOPEMBER 2020	Rp 44.300.000	Rp 40.742.500	Rp 3.557.500
6	DESEMBER 2020	Rp 14.843.500	Rp 14.843.500	0
7	JANUARI 2021	Rp 14.875.000	Rp 14.875.000	0
8	PEBRUARI 2021	Rp 14.595.000	Rp 14.595.000	0
9	MARET 2021	Rp 33.300.000	Rp 33.300.000	0
10	APRIL 2021	Rp 14.467.000	Rp 14.467.000	0
11	MEI 2021	Rp 14.507.000	Rp 14.507.000	0
12	JUNI 2021	Rp 24.500.000	Rp 24.500.000	0
<b>JUMLAH</b>		<b>Rp 236.064.000</b>	<b>Rp 232.506.500</b>	<b>Rp. 3.557.500</b>

Sumber : Data Keuangan Pengeluaran Budget MTs. Muhammadiyah Metro Tahun Pelajaran 2020/2021

Tabel 27. Pengeluaran Keuangan Budget Tahun Pelajaran 2021/2022

**REKAPITULASI KEUANGAN BUDGET**  
**MTs. MUHAMMADIYAH METRO**  
**BULAN :Juli 2021 s.d Juni 2022**  
**Tahun Pelajaran 2021/2022**

NO	URAIAN	DEBET	KREDIT	SALDO
1	JULI 2021	Rp 15.398.000	Rp 15.398.000	0
2	AGUSTUS 2021	Rp 15.351.600	Rp 15.351.600	0
3	SEPTEMBER 2021	Rp 25.800.000	Rp 25.800.000	0
4	OKTOBER 2021	Rp 15.554.500	Rp 15.554.500	0
5	NOPEMBER 2021	Rp 34.400.000	Rp 30.412.600	Rp 3.987.400
6	DESEMBER 2021	Rp 15.406.500	Rp 15.406.500	0
7	JANUARI 2022	Rp 15.518.500	Rp 15.518.500	0

8	PEBRUARI 2022	Rp	15.400.000	Rp	15.400.000	0
9	MARET 2022	Rp	21.900.000	Rp	21.900.000	0
10	APRIL 2022	Rp	14.941.000	Rp	14.941.000	0
11	MEI 2022	Rp	34.100.000	Rp	34.100.000	0
12	JUNI 2022	Rp	15.178.000	Rp	15.178.000	0
<b>JUMLAH</b>		<b>Rp</b>	<b>238.948.100</b>	<b>Rp</b>	<b>234.960.700</b>	<b>Rp. 3.987.400</b>

Sumber : Data Keuangan Pengeluaran Budget MTs. Muhammadiyah Metro Tahun Pelajaran 2021/2022

Tabel 28. Pengeluaran Keuangan Budget Tahun Pelajaran 2022/2023

**REKAPITULASI KEUANGAN BUDGET**  
**MTs. MUHAMMADIYAH METRO**  
**BULAN: Juli 2022 s.d JUNI 2023**  
**Tahun Pelajaran 2022/2023**

NO	URAIAN	DEBET	KREDIT	SALDO
1	JULI 2022	Rp 20.345.000	Rp 20.345.000	0
2	AGUSTUS 2022	Rp 20.475.000	Rp 20.475.000	0
3	SEPTEMBER 2022	Rp 32.900.000	Rp 31.075.000	Rp 1.825.000
4	OKTOBER 2022	Rp 20.470.000	Rp 20.470.000	0
5	NOPEMBER 2022	Rp 45.075.000	Rp 28.215.000	Rp 16.860.000
6	DESEMBER 2022	Rp 22.310.000	Rp 20.280.000	Rp 2.030.000
7	JANUARI 2023	Rp 20.639.000	Rp 20.639.000	0
8	PEBRUARI 2023	Rp 19.309.000	Rp 19.309.000	0
9	MARET 2023	Rp 46.225.000	Rp 29.492.000	Rp 16.733.000
10	APRIL 2023	Rp 25.133.000	Rp 20.059.000	Rp 5.074.000
11	MEI 2023	Rp 49.574.000	Rp 20.387.000	Rp 29.187.000
12	JUNI 2023	Rp 33.762.000	Rp 20.209.000	Rp 13.553.000
<b>JUMLAH</b>		<b>Rp 356.217.000</b>	<b>Rp 270.955.000</b>	<b>Rp 85.262.000</b>

Sumber : Data Keuangan Pengeluaran Budget MTs. Muhammadiyah Metro Tahun Pelajaran 2022/2023

### C. Analisis dan Interpretasi Data

Pembahasan hasil penelitian akan membahas bagaimana tingkat efektivitas penggunaan anggaran sekolah MTs. Muhammadiyah Metro Lampung dengan menggunakan rasio efektivitas terhadap penggunaan anggaran sekolah dari tahun 2018 sampai 2022. Berdasarkan data keuangan tersebut diatas, untuk mengukur tingkat efektifitas penggunaan anggaran di MTs. Muhammadiyah Metro Lampung dapat dilakukan dengan membandingkan realisasi anggaran belanja / pengeluaran Madrasah dengan target anggaran belanja / Pendapatan Madrasah.

Efektivitas adalah hubungan antara keluaran dengan tujuan atau sasaran yang harus dicapai. Kegiatan operasional dikatakan efektif apabila proses kegiatan mencapai tujuan dan sasaran akhir kebijakan Dalam penelitian

ini untuk mengukur Tingkat efektivitas penggunaan anggaran dana sekolah dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Efektivitas} = \frac{\text{Realisasi Anggaran Belanja}}{\text{Target Anggaran Belanja}} \times 100\%$$

$$\text{Efektivitas} = \frac{\text{Pengeluaran Madrasah}}{\text{Pendapatan Madrasah}} \times 100\%$$

#### Kriteria Tingkat Efektivitas

Presentase Tingkatan	Kriteria
100 % Keatas	Sangat Efektif
90 % – 100 %	Efektif
80 % - 90 %	Cukup Efektif
60 % - 80 %	Kurang efektif
Kurang dari 60 %	Tidak Efektif

Sumber : Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan

#### Keterangan :

- a. Jika hasil perbandingan lebih dari 100%, maka anggaran belanja dikatakan sangat efektif,
- b. Jika hasil pencapaian antara 90%- 100%, maka anggaran belanja dikatakan efektif,
- c. Jika hasil pencapaian antara 80%- 90%, maka anggaran belanja dikatakan cukup efektif,
- d. Jika hasil pencapaian antara 60%- 80%, maka anggaran belanja dikatakan kurang efektif,
- e. Jika hasil pencapaian dibawah 60%, maka anggaran belanja dikatakan tidak efektif.

Berdasarkan data Keuangan di MTs. Muhammadiyah Metro Lampung, dapat di ukur dengan rasio efektivitas sebagai Berikut : Rasio efektivitas penggunaan anggaran dana sekolah setiap tahunnya dapat dilihat pada tabel dari tahun Pelajaran 2018/2019 s.d 2022/2023.

### **1. Tingkat Efektivitas Penggunaan Anggaran Tahun Pelajaran 2018/2019**

Pada tahun Pelajaran 2018/2019 berdasarkan rasio efektivitas penggunaan anggaran dana sekolah mulai dari penggunaan dana SPP, biaya daftar ulang kurang efektif dan tidak efektif karena menunjukkan prosentase 75,47 % dan 40,50% serta uang bangunan sangat efektif karena prosentase rasio efektivitas 181%.

Pada tahun Pelajaran 2018/2019 penggunaan anggaran dana SPP dan Daftar Ulang memiliki saldo yang digunakan untuk pembayaran uang bangunan. Berdasarkan pengertian diatas, efektivitas adalah hubungan antara keluaran dengan tujuan atau sasaran yang harus dicapai. Kegiatan operasional dikatakan efektif apabila proses kegiatan mencapai tujuan dan sasaran akhir kebijakan. Uang Bangunan merupakan Kegiatan operasional yang harus di bayarkan karena pembangunan ruang kelas baru di MTs. Muhamadiyah Metro, menurut data pendapatan dan pengeluaran serta rasio efektivitas di Tahun Pelajaran 2018/2019 dikatakan efektif karena penggunaan anggaran telah terpenuhi dan mencapai tujuan serta bisa terbayarkan dengan saling memenuhi masing masing mata anggaran yang ada mulai dari penggunaan dana SPP, Daftar Ulang dan Uang Bangunan.

### **2. Tingkat Efektivitas Penggunaan Anggaran Tahun Pelajaran 2019/2020**

Pada tahun Pelajaran 2019/2020 berdasarkan rasio efektivitas penggunaan anggaran dana sekolah mulai dari penggunaan dana SPP, biaya daftar ulang cukup efektif dan tidak efektif karena menunjukkan prosentase 84,89 % dan 52,54% serta uang bangunan sangat efektif karena prosentase rasio efektivitas 181%.

Pada tahun Pelajaran 2019/2020 penggunaan anggaran dana SPP dan Daftar Ulang memiliki saldo yang digunakan untuk pembayaran Uang Bangunan. Berdasarkan pengertian diatas, efektivitas adalah hubungan antara keluaran dengan tujuan atau sasaran yang harus dicapai. Kegiatan operasional dikatakan efektif apabila proses kegiatan mencapai tujuan dan sasaran akhir kebijakan. Uang bangunan merupakan Kegiatan operasional yang harus di bayarkan karena pembangunan ruang kelas baru di MTs. Muhamadiyah Metro, menurut data pendapatan dan pengeluaran serta rasio efektivitas di Tahun Pelajaran 2019/2020 dikatakan efektif karena penggunaan anggaran telah terpenuhi dan mencapai tujuan serta bisa terbayarkan dengan saling memenuhi

masing masing mata anggaran yang ada mulai dari penggunaan dana SPP, Daftar Ulang dan Uang Bangunan.

### **3. Tingkat Efektivitas Penggunaan Anggaran Tahun Pelajaran 2020/2021**

Pada tahun Pelajaran 2020/2021 berdasarkan rasio efektivitas penggunaan anggaran dana sekolah mulai dari penggunaan dana SPP *efektif dan tidak efektif* karena menunjukkan prosentase 98,49 %, biaya daftar ulang *tidak efektif* menunjukkan prosentase rasio efektivitas 39,11% serta uang bangunan sangat efektif karena prosentase rasio efektivitas 174%. Pada tahun Pelajaran 2020/2021 penggunaan anggaran dana SPP dan Daftar Ulang memiliki saldo yang digunakan untuk pembayaran Uang bangunan. Berdasarkan pengertian diatas, efektivitas adalah hubungan antara keluaran dengan tujuan atau sasaran yang harus dicapai. Kegiatan operasional dikatakan efektif apabila proses kegiatan mencapai tujuan dan sasaran akhir kebijakan.

Uang Bangunan merupakan Kegiatan operasional yang harus di bayarkan karena pembangunan ruang kelas baru di MTs. Muhamadiyah Metro, menurut data pendapatan dan pengeluaran serta rasio efektivitas di Tahun Pelajaran 2020/2021 dikatakan efektif karena penggunaan anggaran telah terpenuhi dan mencapai tujuan serta bisa terbayarkan dengan saling memenuhi masing masing mata anggaran yang ada mulai dari penggunaan dana SPP, Daftar Ulang dan Uang Bangunan.

### **4. Tingkat Efektivitas Penggunaan Anggaran Tahun Pelajaran 2021/2022**

Pada tahun Pelajaran 2021/2022 berdasarkan rasio efektivitas penggunaan anggaran dana sekolah mulai dari penggunaan dana SPP *efektif* karena menunjukkan prosentase 98,33 %, biaya daftar ulang *cukup efektif* menunjukkan prosentase rasio efektivitas 82,19% serta uang bangunan efektif karena penggunaan anggaran dan prosentase rasio efektivitas 91,27%.

Pada tahun Pelajaran 2021/2022 penggunaan anggaran dana SPP dan Daftar Ulang memiliki saldo yang digunakan untuk pembayaran Uang Bangunan. Berdasarkan pengertian diatas, efektivitas adalah hubungan antara keluaran dengan tujuan atau sasaran yang harus dicapai. Kegiatan operasional dikatakan efektif apabila proses kegiatan mencapai tujuan dan sasaran akhir kebijakan. Uang Bangunan merupakan Kegiatan operasional yang harus di

bayarkan karena pembangunan ruang kelas baru di MTs. Muhamadiyah Metro, menurut data pendapatan dan pengeluaran serta rasio efektivitas di Tahun Pelajaran 2021/2022 dikatakan efektif karena penggunaan anggaran telah terpenuhi dan mencapai tujuan serta bisa terbayarkan dengan saling memenuhi masing masing mata anggaran yang ada mulai dari penggunaan dana SPP, Daftar Ulang dan Uang Bangunan.

#### **5. Tingkat Efektivitas Penggunaan Anggaran Dana Tahun Pelajaran 2022/2023**

Pada tahun Pelajaran 2022/2023 berdasarkan rasio efektivitas penggunaan anggaran dana sekolah mulai dari penggunaan dana SPP *kurang efektif* karena menunjukkan prosentase 76,06%, penggunaan biaya daftar ulang *kurang efektif* karena menunjukkan prosentase rasio efektivitas 74,44% serta penggunaan uang bangunan sangat efektif karena penggunaan anggaran dan prosentase rasio efektivitas 133 %.

Pada tahun Pelajaran 2022/2023 penggunaan anggaran dana SPP dan Daftar Ulang memiliki saldo yang digunakan untuk pembayaran Uang Bangunan. Berdasarkan pengertian diatas, efektivitas adalah hubungan antara keluaran dengan tujuan atau sasaran yang harus dicapai. Kegiatan operasional dikatakan efektif apabila proses kegiatan mencapai tujuan dan sasaran akhir kebijakan. Uang Bangunan merupakan Kegiatan operasional yang harus di bayarkan karena pembangunan ruang kelas baru di MTs. Muhamadiyah Metro, menurut data pendapatan dan pengeluaran serta rasio efektivitas di Tahun Pelajaran 2022/2023 dikatakan efektif karena penggunaan anggaran telah terpenuhi dan mencapai tujuan serta bisa terbayarkan dengan saling memenuhi masing masing mata anggaran yang ada mulai dari penggunaan dana SPP, Daftar Ulang dan Uang Bangunan. Berikut hasil perhitungan penggunaan anggaran dana sekolah di MTs. Muhammadiyah Metro

Tabel 29. Hasil Perhitungan Tingkat Efektivitas Penggunaan dana SPP/Pengeluaran Budget MTs. Muhammadiyah Metro

No	Laporan Keuangan / Tahun Pelajaran	Pendapatan SPP	Pengeluaran Budget	Rasio Efektivitas	Keterangan
1	2018/2019	Rp 165.714.600	Rp125.062.800	75,47 %	Kurang Efektif
2	2019/2020	Rp. 203.811.000	Rp.173.018.100	84,89 %	Cukup Efektif

3	2020/2021	Rp 236.064.000	Rp 232.506.500	98,49 %	Efektif
4	2021/2022	Rp 238.948.100	Rp 234.960.700	98,33 %	Efektif
5	2022/2023	Rp 356.217.000	Rp 270.955.000	76,06 %	Kurang Efektif

Pendapatan Uang SPP digunakan untuk pembayaran Budget yang terdiri dari pembayaran Honor Guru & Karyawan di MTs. Muhammadiyah Metro, yang terdiri dari Honor Mengajar, Tunjangan Wali Kelas, Honor Guru Piket, Tunjangan Jabatan & Honor Tenaga Kependidikan serta Tunjangan Masa Tugas dan Transport guru & Karyawan setiap bulannya.

Tabel 30. Hasil Perhitungan Tingkat Efektivitas Penggunaan Dana Daftar ulang/NonBudget MTs. Muhammadiyah Metro

No	Laporan Keuangan / Tahun Pelajaran	Pendapatan	Pengeluaran	Rasio Efektivitas	Keterangan
1	2018/2019	Rp 28.120.286	Rp 11.387.375	40,50 %	Tidak Efektif
2	2019/2020	Rp 45.255.118	Rp 23.781.370	52,54 %	Tidak Efektif
3	2020/2021	Rp 94.340.000	Rp 36.899.886	39,11 %	Tidak Efektif
4	2021/2022	Rp 58.882.054	Rp 48.392.657	82,19 %	Cukup Efektif
5	2022/2023	Rp 196.408.532	Rp 146.221.728	74,44 %	Kurang Efektif

Biaya daftar ulang adalah salah satu dana komite yang berasal dari wali murid yang digunakan untuk membiayai kegiatan operasional siswa, guru & sekolah yang terdapat dalam beberapa mata anggaran dan disesuaikan penggunaannya berdasarkan pendapatan biaya daftar ulang. Biaya daftar ulang terdiri dari dana kebutuhan siswa yang meliputi dana rapor, dana Id Card, dana kartu pelajar, dana kalender pendidikan, dana publikasi, dana sehat siswa, dana IPM, dana kegiatan ekstrakurikuler, dana pengembangan kompetensi, dana komputer / IT, dana sistem aplikasi akademik /SIA, Uang Infak Siswa (UIS) ke Persyarikatan, Infak Pengembangan Dakwah Muhammadiyah / UGD, Dana Kegiatan di luar Kelas (Outdoor), Dana Kegiatan Hizbul Wathon dan dana Kegiatan Semester / PAT/PAS

Tabel 31. Hasil Perhitungan Tingkat Efektivitas Penggunaan Uang Bangunan  
Uang Bangunan MTs. Muhammadiyah Metro

No	Laporan Keuangan / Tahun Pelajaran	Pendapatan	Pengeluaran	Rasio Efektivitas	Keterangan
1	2018/2019	Rp 51.411.000	Rp 93.159.600	181 %	Sangat Efektif
2	2019/2020	Rp 51.409.000	Rp 93.162.000	181 %	Sangat Efektif
3	2020/2021	Rp 53.7000.000	Rp 93.159.600	174 %	Sangat Efektif
4	2021/2022	Rp 102.070.000	Rp 93.159.600	91,27 %	Efektif
5	2022/2023	Rp 70.203.000	Rp 93.159.600	133 %	Sangat Efektif

Uang Bangunan merupakan dana komite yang berasal dari orang tua siswa, ini termasuk kedalam biaya daftar ulang yang dibayarkan sekali selama menjadi siswa MTs. Muhammadiyah Metro, yang di gunakan untuk membayar angsuran bangunan setiap bulannya atas Pembangunan ruang kelas baru.

Berdasarkan tingkat efektivitas penggunaan anggaran sekolah tertinggi di MTs. Muhammadiyah Metro Lampung telah efektif, cukup efektif, menurut penggunaan anggaran dana yang terdiri dari pengeluaran budget/pembayaran honor, pengeluaran Non budget/Biaya Daftar Ulang dan Pembayaran Uang Bangunan. Rasio efektivitas tertinggi berada pada tahun Pelajaran 2021/2022 yaitu pengeluaran Budget 98,33%, dengan kriteria efektif, penggunaan Biaya Daftar Ulang / Non Budget 82,19% dengan kriteria Cukup Efektif dan penggunaan Biaya Uang Bangunan 91,27% dengan kriteria efektif, pada tahun 2022 anggaran pendapatan sebesar Rp 399.900.154,00 dan terealisasi sebesar Rp 376.512.957,00.

Berdasarkan tingkat efektivitas penggunaan anggaran sekolah terendah MTS. Muhammadiyah Metro telah mencapai kurang efektif dan tidak efektif menurut penggunaan anggaran dana yang terdiri dari pengeluaran budget / pembayaran honor, pengeluaran Non Budget / Biaya Daftar Ulang dan Pembayaran Uang Bangunan Rasio efektivitas terendah berada pada tahun Pelajaran 2018/2019 yaitu pengeluaran Budget 75,47%, penggunaan dana daftar ulang / Non Budget 40,50% dengan kriteria kurang efektif dan tidak efektif dan penggunaan dana Bangunan 181% dengan kriteria sangat efektif, pada tahun 2019 anggaran pendapatan sebesar Rp 245.245.886,00 dan terealisasi sebesar Rp 229.609.775,00

Penyebabnya adalah adanya penggunaan anggaran yang belum/tidak terealisasi pada penggunaan dana SPP untuk pembayaran Budget yaitu untuk pembayaran gaji. Pada tahun 2019 Indonesia sedang mengalami wabah Covid 19 ini berpengaruh yang sangat signifikan terhadap pendapatan dan pengeluaran anggaran dana sekolah. Pada pembayaran honor/gaji disesuaikan dengan jam tatap muka, dana daftar ulang / non budget ada yang tidak terealisasi diantara untuk kegiatan ekstrakurikuler dan pembiayaan kegiatan lomba. Akibat dampak dari Covid 19 pembelajaran dilaksanakan dengan daring, sehingga pelaksanaan kegiatan pengembangan diri dan ekstrakurikuler berkurang

Tabel32. Hasil Perhitungan Tingkat Efektivitas Penggunaan Anggaran dana Sekolah MTs. Muhammadiyah Metro

Tahun Pelajaran	2018/2019	2019/2020	2020/2021	2021/2022	2022/2023	Rata Rata
Rasio Efektivitas Penggunaan Dana SPP	75,47%	84,89%	98,49%	98,33%	76,06%	86,65%
<b>Kriteria</b>	<b>Kurang Efektif</b>	<b>Cukup Efektif</b>	<b>Efektif</b>	<b>Efektif</b>	<b>Kurang Efektif</b>	<b>Cukup Efektif</b>
Rasio Efektivitas Penggunaan Biaya Daftar Ulang	40,50 %	52,54 %	39,11 %	82,19 %	74,44 %	57,76%
<b>Kriteria</b>	<b>Tidak Efektif</b>	<b>Tidak Efektif</b>	<b>Tidak Efektif</b>	<b>Cukup Efektif</b>	<b>Kurang Efektif</b>	<b>Tidak Efektif</b>
Rasio Efektivitas Penggunaan Uang Bangunan	181 %	181 %	174 %	91,27 %	133 %	152,05%
<b>Kriteria</b>	<b>Sangat Efektif</b>	<b>Sangat Efektif</b>	<b>Sangat Efektif</b>	<b>Efektif</b>	<b>Sangat Efektif</b>	<b>Sangat Efektif</b>
<b>Tingkat Efektivitas Penggunaan Rata Rata Anggaran Dana</b>						<b>98,82%</b>
<b>Kriteria</b>						<b>Efektif</b>

Berdasarkan tingkat efektivitas penggunaan anggaran dana SPP, biaya daftar ulang, dan penggunaan uang bangunan secara keseluruhan penggunaan anggaran dana tertinggi di MTs. Muhammadiyah Metro Lampung telah mencapai efektif, cukup efektif dan efektif. Rasio efektivitas tertinggi penggunaan anggaran sekolah berada pada tahun Pelajaran 2021/2022 yaitu 98,33%, dengan kriteria efektif, pada penggunaan dana SPP, rasio efektivitas

tertinggi penggunaan Biaya daftar ulang berada pada tahun Pelajaran 2021/2022 yaitu 82,19% dengan kriteria cukup efektif dan penggunaan Uang Bangunan pada tahun Pelajaran 2021/2022 yaitu 91,27% dengan kriteria efektif.

Berdasarkan tingkat efektivitas penggunaan anggaran dana SPP, Biaya Daftar Ulang dan Penggunaan anggaran dana bangunan terendah di MTs. Muhammadiyah Metro telah mencapai kurang efektif, tidak efektif dan sangat efektif. Rasio efektivitas terendah penggunaan anggaran sekolah berada pada tahun pelajaran 2020/2021 yaitu 39,11% dengan kriteria tidak efektif, pada penggunaan Uang Bangunan, rasio efektivitas terendah pada Tahun Pelajaran 2018/2019 karena penggunaan anggaran dana bangunan tidak terpenuhi dan menggunakan dana anggaran lain sebesar Rp. 41.748.600, meskipun dalam perhitungan rasio efektivitas dengan kriteria sangat efektif efektif.

Berdasarkan tabel hasil perhitungan rata-rata tingkat efektivitas penggunaan anggaran dana SPP, dana daftar ulang dan anggaran dana bangunan di MTs. Muhammadiyah Metro dari tahun Pelajaran 2018/2019 sd tahun Pelajaran 2022/2023 telah mencapai cukup efektif, tidak efektif dan sangat efektif dengan rasio efektivitas 86,65%, 57,76% dan 152,05%. Sehingga dapat di tarik kesimpulan tingkat efektivitas rata-rata penggunaan anggaran dana sekolah di MTs. Muhammadiyah Metro Lampung selama 5 tahun kebelakang telah mencapai kriteria efektif dengan rasio efektivitas rata rata sebesar 98,82%.

Selain menggunakan data keuangan di MTs. Muhammadiyah Metro, peneliti juga melakukan wawancara dengan Pihak yang terlibat dalam pelaksanaa anggaran dana sekolah di MTs. Muhammadiyah metro, yaitu dengan bendahara Senior Ibu Sri Hartati. Beliau menjabat sebagai bendahara sekolah sejak tahun 1988 hingga bulan September tahun 2024 di. Masa Tugas Ibu Sri Hartati selama 35 tahun, selaku Bendahara dan Bapak Kepala Madrasah Eko Sumanto, S.Kom. I.

Menurut Ibu Sri Hartati saat ini penerimaan pendapatan dan pengeluaran serta penggunaan anggaran di MTs. Muhammadiyah Metro sudah mengalami peningkatan yang signifikan. Penyusunan anggaran di buat dengan perencanaan di sesuaikan dengan kebutuhan operasional setiap tahunnya.

Sumber dana berasal dari Orang Tua / Wali yang beragam tingkat ekonominya mulai dari ekonomi rendah hingga menengah keatas. Ini sangat berpengaruh pada pendapatan yang diperoleh setiap tahunnya. Tingkat kepedulian dan tanggung jawab orang tua dalam pembiayaan peserta didik sudah tinggi, hal ini dibuktikan dengan Tingkat partisipasi dalam pembayaran administrasi siswa/i nya setiap bulannya setiap tahun.

Menurut beliau dahulu siswa/i MTs. Muhammadiyah Metro Sebagian besar berasal dari keluarga yang tidak mampu, sehingga subsidi biaya dari orangtua wali / komite masih sangat minim. Karena minimnya dana yang ada, guru guru diberikan honor yang masih sangat rendah. Namun beliau menjelaskan tentang keadaan yang sebenarnya secara transparan & terbuka, prinsip yang di pegang teguh oleh Bendahara adalah berusaha semaksimal mungkin untuk tetap membayar honor Guru setiap bulan tepat waktu, maksimal di tanggal lima setiap bulannya. Ini berdasarkan pada hadits Ibnu Majah

بُنُّ الرَّحْمَنِ عَبْدُ حَدَّثَنَا السَّلْمِيُّ عَطِيَّةُ بْنُ سَعِيدِ بْنِ وَهْبٍ حَدَّثَنَا الدَّمَشْقِيُّ الْوَلِيدُ بْنُ الْعَبَّاسِ حَدَّثَنَا الْأَجْبِرَ أَعْطُوا عَلَيْهِ اللَّهُ صَلَّى اللَّهُ رَسُولٌ قَالَ قَالَ عُمَرُ بْنُ اللَّهِ عَبْدٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَسْلَمَ بْنِ زَيْدٍ عَرَفَهُ يَجِفُّ أَنْ قَبْلَ أَجْرِهِ

Telah menceritakan kepada kami [Al Abbas bin Al Walid Ad Dimasyqi] berkata, telah menceritakan kepada kami [Wahb bin Sa'id bin Athiah As Salami] berkata, telah menceritakan kepada kami [Abdurrahman bin Zaid bin Aslam] dari [Bapaknya] dari [Abdullah bin Umar] ia berkata, "Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Berikanlah upah kepada pekerja sebelum kering keringatnya." (HR. Ibnu Majah, shahih)

Sumber: <https://muslim.or.id/19142-tunaikan-gaji-pegawai-sebelum-keringnya-kering.html> Copyright © 2024 muslim.or.id

Selama lima tahun ini regulasi keuangan di MTs. Muhammadiyah Metro sudah mengalami peningkatan dan mulai berkembang sehat. Meskipun dari jumlah siswa belum mengalami peningkatan yang signifikan, paling tidak bisa bertahan setiap tahunnya. Beliau menjelaskan jika setiap bulannya terkadang pendapatan yang diperoleh belum sesuai dengan target anggaran yang diperlukan, namun realisasi anggaran di keluarkan sesuai dengan kebutuhan dan kegiatan skala prioritas.

Contohnya Ketika penerimaan dana SPP setiap bulan belum memenuhi sesuai realisasi anggaran yang terdapat dalam Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Madrasah /RAPBS untuk pembayaran honor/gaji Guru dan karyawan, bendahara harus berkomunikasi dengan kepala madrasah dan bisa mengatur keuangan agar realisasi wajib setiap bulannya tidak terhambat atau terganggu, bendahara biasanya menggunakan dana anggaran yang lainnya, misalnya dana daftar ulang di pinjamkan terlebih dahulu untuk pemenuhan pembayaran honor guru. Ketika dana sudah terpenuhi dana yang terpakai sebelumnya akan di kembalikan ke mata anggaran yang dipakai tersebut.

#### **D. Pembahasan**

Berdasarkan penelitian dan analisis penggunaan anggaran dana sekolah di MTs. Muhammadiyah Metro, anggaran sekolah terdiri dari dari anggaran yang berasal dari orang tua / wali murid yang disebut dana komite & anggaran yang berasal dari pemerintah. Anggaran yang berasal dari komite terdiri dari dana SPP, dana daftar ulang dan dana bangunan sedangkan anggaran yang berasal dari pemerintah yaitu dana Bantuan Operasional Sekolah / BOS. Penelitian tesis ini dilakukan untuk mengetahui pelaksanaan anggaran sekolah pada MTs. Muhammadiyah Metro.

Anggaran dana sekolah setiap tahunnya rencana pendapatan dan pengeluaran belum mencapai target realiasi anggaran. Anggaran dana yang berasal dari komite salah satunya yang menjadi kendala dalam pelaksanaan anggaran karena tingkat pendapatan orang tua/siswa yang beragam mulai dari ekonomi kurang mampu hingga menengah keatas, sehingga tingkat pemahaman orang tua wali untuk melakukan pembayaran dana komite belum sepenuhnya rutin setiap bulannya. Berdasarkan data keuangan penerimaan pendapatan terkumpul ketika pelaksanaan Penilaian Akhir Semester, pelaksanaan ujian atau Ketika penerimaan peserta didik baru, ini menjadi kendala pada regulasi keuangan setiap bulannya.

Kendala lainnya yaitu anggaran dana yang berasal dari pemerintah melalui Dana Bantuan Operasional Sekolah pencairannya tidak rutin setiap tahunnya sehingga ini menjadi kendala dalam penggunaan anggaran dana sekolah terkait dengan pelaksanaan Kegiatan Operasional Sekolah dan dana operasional tidak sesuai jumlahnya dengan jumlah siswa yang berhak

menerima bantuan operasional tersebut. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan menggunakan laporan keuangan sekolah lima tahun terakhir.

Untuk mengatasi kendala dalam pelaksanaan anggaran sekolah di MTs. Muhammadiyah metro, stake holder dan pihak terkait telah melaksanakan interaksi efektif dengan orang tua/wali murid terkait dengan program dan pembayaran administrasi, agar orang tua wali dapat turut serta membantu dalam realisasi penggunaan anggaran dengan melakukan pembayaran secara tepat waktu & rutin setiap bulannya. Pihak sekolah juga melakukan home visit ke kediaman siswa untuk mengetahui sejauh mana tingkat kemampuan finansial orang tua/wali murid sehingga dapat memetakan tingkat pendapatan orang tua siswa dan berusaha mencari solusi untuk mencari sumber dana lainnya sehingga target realisasi bisa tercapai sesuai dengan Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja sekolah. Sekolah juga berupaya Menyusun anggaran pendapatan dan pengeluaran sekolah sesuai dengan kebutuhan agar efektif & Efisien.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan sekolah dari tahun Pelajaran 2018/2019 sd tahun Pelajaran 2022/2023 dan di peroleh hasil tingkat efektivitas yang bertambah setiap tahunnya. Laporan keuangan ini digunakan untuk mengukur tingkat efektivitas penggunaan anggaran sekolah di MTs. Muhammadiyah Metro. Efektivitas penggunaan anggaran dana adalah kemampuan organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam anggaran, mengendalikan biaya dan memaksimalkan hasil. ini dihitung dengan menggunakan hasil perhitungan melalui rasio tingkat efektivitas penggunaan anggaran

Dari analisis penggunaan dana sekolah di MTs. Muhammadiyah metro diperoleh rasio tingkat efektivitas penggunaan anggaran sekolah yang terdiri dari penggunaan dana SPP, dana daftar ulang dan dana uang bangunan dari tahun Pelajaran 2018/2019 s.d Tahun Pelajaran 2022/2023 dengan rasio rata rata penggunaan anggaran sebesar 86,65% (cukup efektif), 57,76% (tidak efektif) dan 152,05%(sangat efektif). Sehingga diperoleh tingkat efektivitas rata rata penggunaan Anggaran 5 tahun terakhir sebesar 98,82% dengan kriteria efektif. Ini berarti bahwa penggunaan anggaran dana sekolah di MTs. Muhammadiyah Metro sudah efektif. Efektivitas merupakan hubungan antara output dengan tujuan yang harus dicapai.

Suatu program dapat dikatakan berjalan dengan efektif apabila program tersebut telah berhasil mencapai tujuannya. Pelaksanaan anggaran dana sekolah di MTs. Muhammadiyah Metro mengalami peningkatan setiap tahunnya. Penggunaan anggaran sekolah sudah sesuai dengan Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah yang disusun setiap tahun ajaran sebagai dasar penggunaan Anggaran dana sekolah.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil perhitungan maka disimpulkan bahwa Tingkat efektivitas penggunaan anggaran dana sekolah di MTs. Muhammadiyah Metro sudah maksimal dan sesuai dengan Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah. Regulasi keuangan 5 tahun terakhir mengalami perkembangan yang signifikan hal ini dibuktikan dari hasil analisis penggunaan anggaran dana sekolah di MTs. Muhammadiyah Metro diperoleh hasil rata rata rasio efektivitas 5 tahun terakhir senilai 98,82% dengan kriteria efektif. Penggunaan anggaran lima tahun terakhir mengalami peningkatan setiap tahunnya mulai dari tahun Pelajaran 2018/2019 hingga tahun Pelajaran 2022/2023. Efektivitas adalah hubungan antara keluaran dengan tujuan atau sasaran yang harus dicapai. Kegiatan operasional dikatakan efektif apabila proses kegiatan mencapai tujuan dan sasaran akhir kebijakan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil analisis dan perhitungan tingkat efektivitas penggunaan anggaran sekolah di MTs. Muhammadiyah Metro Lampung 5 tahun terakhir rata rata penggunaan anggaran sekolah terendah pada tahun Pelajaran 2018/2019 dengan rasio efektivitas penggunaan dana SPP sebesar 75,47% dengan kriteria kurang efektif. Penggunaan dana daftar ulang dengan rasio efektivitas sebesar 40.50 % dengan kriteria tidak efektif. Penggunaan dana bangunan dengan rasio efektivitas sebesar 181% dengan kriteria sangat efektif. Rata rata penggunaan anggaran dana sekolah tertinggi ada pada tahun Pelajaran 2021/2022 dengan rasio efektivitas penggunaan dana SPP sebesar 98,33% dengan kriteria efektif. Penggunaan dana daftar ulang dengan rasio efektivitas sebesar 82,19% dengan kriteria cukup efektif dan penggunaan dana bangunan dengan rasio efektivitas sebesar 91,27% dengan kriteria efektif.

2. Hasil Analisis penggunaan anggaran dana sekolah di MTs. Muhammadiyah Metro, mengalami peningkatan regulasi dana yang diperoleh dari orang tua dan wali peserta didik. Namun Tingkat pendapatan orang tua yang beragam mulai dari ekonomi kurang mampu hingga menengah keatas, sehingga tingkat pemahaman orang tua wali untuk melakukan pembayaran dana komite belum sepenuhnya rutin setiap bulannya. Menurut data penerimaan pendapatan terkumpul ketika pelaksanaan Penilaian Akhir Semester, pelaksanaan ujian atau ketika penerimaan peserta didik baru. Ini menjadi kendala pada regulasi keuangan setiap bulannya. Selain itu dana bantuan yang diperoleh dari pemerintah melalui dana Bantuan Operasional Sekolah juga pencairannya tidak rutin setiap tahunnya serta sering tidak sesuai dengan jumlah siswa yang berhak menerima bantuan operasional tersebut. Sehingga untuk memenuhi realisasi anggaran dana yang harus dikeluarkan setiap bulannya maka digunakan anggaran pendapatan yang lain untuk memenuhi realisasi anggaran agar tujuan yang terdapat di dalam RAPBS dapat terpenuhi.
3. Upaya yang dilakukan oleh sekolah agar penggunaan anggaran efektif adalah dengan melakukan interaksi dan komunikasi dengan orang tua/wali murid terkait dengan program dan pembayaran administrasi agar orang tua wali dapat turut serta membantu dalam realisasi penggunaan anggaran dengan melakukan pembayaran secara tepat waktu & rutin setiap bulannya. Sekolah juga berupaya Menyusun anggaran pendapatan dan pengeluaran Sekolah sesuai dengan Kebutuhan agar efektif & Efisien.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka penulis memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat dijadikan bahan masukan bagi MTs. Muhammadiyah Metro, Adapun saran – saran tersebut adalah sebagai berikut :

Sebagai dasar pertimbangan bagi MTs. Muhammadiyah Metro Kepala Madrasah & Staf beserta stakeholder yang kompeten di dalam pengelolaan keuangan, untuk lebih mengoptimalkan semua sumber daya yang ada, pendapatan yang berasal dari komite/ wali murid dan pemerintah sehingga

kegiatan operasional dapat berjalan dengan efektif dan proses kegiatan mencapai tujuan dan sasaran akhir kebijakan yang disusun dalam Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Madrasah /RAPBM Setiap tahunnya serta dapat dijadikan evaluasi program yang belum atau tidak terealisasi pada penggunaan anggaran sekolah. untuk memperbaiki pengelolaan dalam penggunaan anggaran belanja agar tingkat efektivitasnya dapat di tingkatkan.

## DAFTAR LITERATUR

- Akbar, Bahrullah. (2013). *Akuntansi Sektor Publik: Konsep Dan Teori*. Jakarta: CV: Bumi Metro Raya.
- Aliminsyah dan Pandji.(2003). *Kamus Istilah Keuangan dan Perbankan*. Bandung Yrama Widya
- Alimudin Firman. 2018. *Analisis Efektivitas dan Efisiensi Pengelolaan Anggaran Dinas Perindustrian Perdagangan Ennergi dan Sumber Daya Mineral Kabupaten Pinrang*. Vol. 1 No. 1 (2018) Oktober.
- Azwar, S. (2011). *Sikap dan Perilaku Dalam: Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Basariyah Siti,2015. *Analisis Efektivitas dan Efisiensi Pelaksanaan Anggaran Belanja Pada Badan (BPMPD) Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa Daerah Provinsi Sulawesi Tengah*. Volume 5 Nomor 6, Juni 2017 hlm 63-74
- Basri Ramlah. 2013. *Analisis penyusunan anggaran dan laporan realisasi anggaran pada bpm-pd provinsi sulawesi utara*. Jurnal EMBA. Vol.1 No.4 Desember 2013, Hal. 202-212. ISSN 2303-1174
- Bastian, Indra, 2016. *Analisis Akuntansi Sektor Publik: Suatu Pengantar*. Jakarta: Salemba Empat
- Beni,2016. *Konsep dan analisis efektivitas Pengelolaan Keuangan Daerah di Era Otonomi*. Jakarta Pusat : Taushia.
- Boy dan Siringoringo. 2009. *Analisis Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah (APBS) Terhadap Partisipasi Orang Tua Murid*. Jurnal Ekonomi Bisnis N0.12 Vol.14, Agustus
- Budaya, Budi. *Manajemen Pembiayaan Pendidikan Pada Sekolah Dasar Yang Efektif*, Likhitaprajna, Jurnal Ilmiah FKIP, V. 18, N. 1.
- Chaster I. Bernard, (1992:207), Bernard. I Chaster, 1992 *Organisasi dan Manajemen Struktur, Perilaku dan Proses*, Gramedia, Jakarta
- Fahrurrozi. 2012. *Manajemen Keuangan Madrasah*. Volume XVII Nomor.2
- Fitriyani. 2013. *"Efektivitas Anggaran Tahun 2013 Pada Sekolah Dasar Negeri 021 Loa Janan Kutai Kartanegara ( Studi Kasus Pada Sdn 021 Loa Janan )"* 1–11.
- Gege Edi Prasetyo. (2010), *Peyusunan dan Analisis Laporan Kauangan Pemerintah Daerah*. Yogyakarta: Andi Publisher

- Karyatun. 2016. *Mengelola Keuangan Sekolah. Jurnal Ilmu dan Budaya*, Vol.40 No.54, Desember
- Harnanto. (2019). *Dasar Dasar Akuntansi (2nd ed.)*. Yogyakarta: Andi.
- Harsono. (2007). *Pengelolaan Pembiayaan Pendidikan*. Jogjakarta: Pustaka Book Publisher
- <https://muslim.or.id/19142-tunaikan-gaji-pegawai-sebelum-keringatnya-kering.html>
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2015. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan. Dewan Standar Akuntansi Keuangan*, Jakarta
- Ikhsan, Arfan dan Misri. 2012. *Metode Penelitian*. Cipta Pustaka Media Perintis : Bandung
- Jonathan, Sarwono. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Kemendikbud. 2007. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2007 Tentang Standar Pengelolaan Pendidikan Oleh Satuan Pendidikan Dasar Dan Menengah*. Indonesia.
- Komaruddin, 1994, *Ensiklopedia Manajemen*, Edisi ke-2, Jakarta: Bina Aksara.
- Krina, L .2003. *Indikator & Alat Ukur Prinsip Akuntabilitas, Transparansi & Partisipasi*. Jakarta: Sekretariat Good Public Governance Badan Perencanaan Pembangunan Nasional.
- Klychova G.S 2014. *Budgeting Efficiency for Cost Control Purposein Management Accounting System*. Kazan State University Rusia
- Latipun. 2011. *Psikologi Eksperimen*. Malang: UMM Press
- lychova, G. S., M. S. Faskhutdinova, and E. R. Sadrieva. 2014. "Budget Efficiency for Cost Control Purposes in Management Accounting System." *Mediterranean Journal of Social Sciences* 5(24): 79–83.
- Mahmudi. (2016). *Buku Akuntansi Sektor Publik*. Penerbit UII Press Yogyakarta.
- Mahsun, Mohamad.2009. *Pengukuran Kinerja Sektor Publik (3th ed)*. Yogyakarta: BPFE.
- Mardiasmo. 2009. *Akuntansi Sektor Publik*. Penerbit Andi. Yogyakarta
- Mulyadi. 2011. *Auditing, Buku 1*. Edisi Keenam. Jakarta: Salemba Empat
- Nafarin, M. 2013. *Penganggaran Perusahaan*. Edisi ketiga, Cetakan kedua, Buku. 1. Jakarta : Salemba Empat. Rudianto. 2009

- Nuzulah Laitul 2019. *Analisis Efisiensi dan Efektivitas Realisasi Anggaran Belanja Langsung Bidang TK/SD Pada Dinas Pendidikan Kabupaten Lumajang Tahun 2015-2016*. Volume 2, Nomor 3, Maret 20
- Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan
- Sancoko, Bambang. (2008). *Kajian terhadap Penerapan Peganggaran Berbasis Kinerja di Indonesia*. Jakarta: Depertemen Keuangan Republik Indonesia
- Siagian. 2018. *Buku Filsafat Administrasi*. Jakarta: PT Bumi aksara
- Sugiyono,2018. *“Metode Penelitian Kuantitatif”*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Susanti, Annis, Septa Riadi, and Deviana Sari. 2021. *“Analisis Efektivitas Dan Efisiensi Realisasi Anggaran Pada Laporan Keuangan Direktorat Jenderal Pengawasan Sumber Daya Kelautan Dan Perikanan.”* Jurnal Manajemen Mandiri Saburai 5(3).
- Tamasoleng, Adelstin. 2015. *“Analisis Efektivitas Pengelolaan Anggaran Di Kabupaten Siau Tagulandang Biaro.”* Jurnal Riset Bisnis Dan Manajemen 3(1):97–110.
- Trianto.2016. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Wicaksono, Widya Kristian. 2015 *Akuntabilitas Organisasi Sektor Publik*. Jurnal Kebijakan & Administrasi Publik JKAP Vol 19 No. 1, Mei

## DOKUMENTASI



